

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 103 | TAHUN IX | September - Oktober 2019

WAKAFAGANZA

26

BUDAYA
Ondel-Ondel Di
Persimpangan
Jalan

22

EKONOMI
Program STF
Jembrana Bali

48

DESTINASI
Jelajah Taman
Nasional
Kepulauan Seribu

ISSN 2088-2793



9 772088 279302

WAKAF ALAT KESEHATAN RS GRIYA MEDIKA

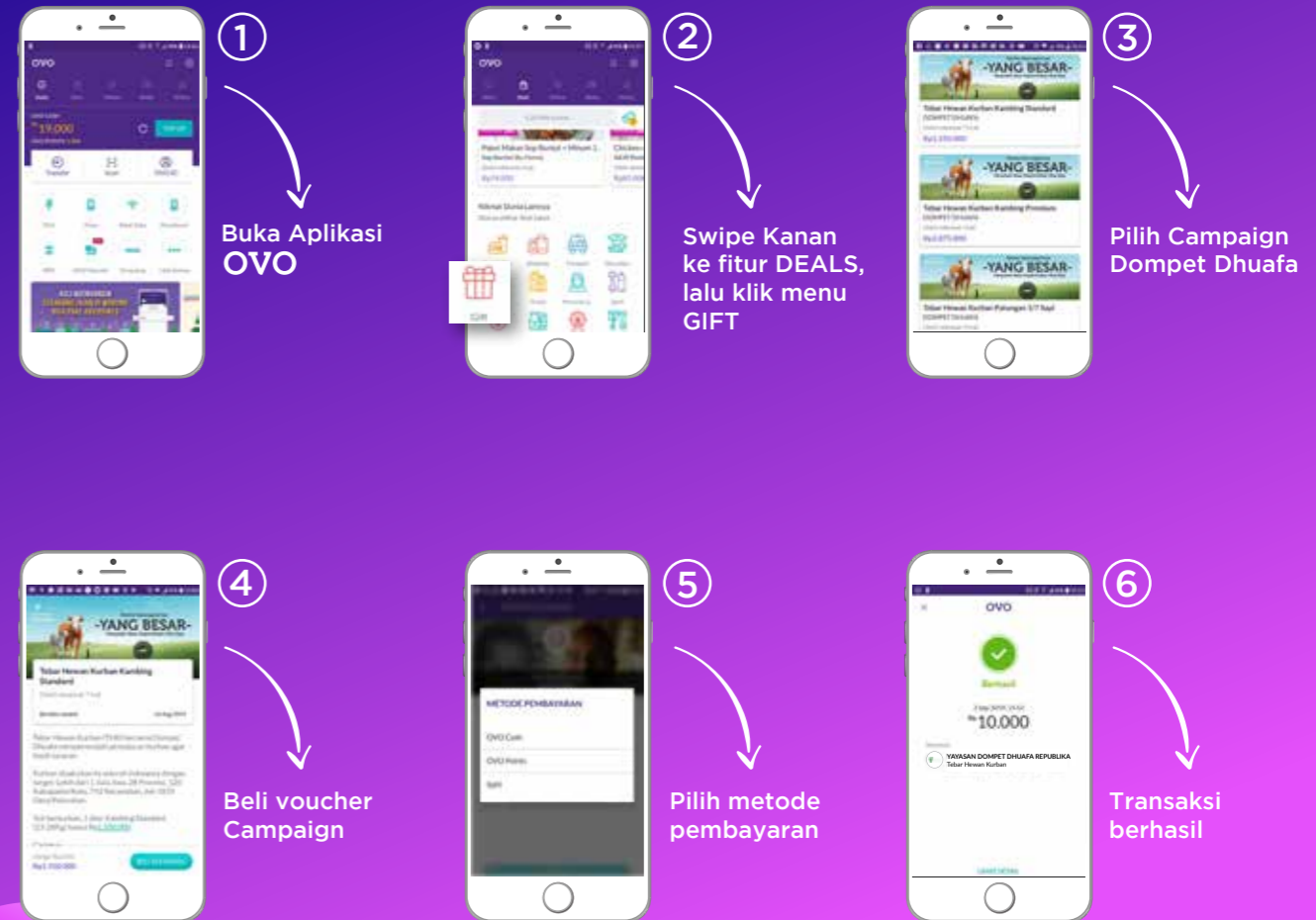
- RS Berbasis Wakaf Ke 7 Dompot Dhuafa -

Salurkan Wakaf Terbaik Anda, melalui :
Bank Mandiri 101.001.022.6072
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:
☎ **08111 544 488**
☎ **741 6050**
(021)

donasi.tabungwakaf.com

DONASI mudah di DEALS OVO



SENARAI



10 ARUS UTAMA
WAKAFAGANZA



12 ARUS UTAMA
Kampanye Wakaf di Era
Millennial



16 KHUSUS
Fajar Menyingsing
dari Ronting

SENARAI



20

MOSAIC
Indonesia kaya akan kain tradisional, bahkan di satu provinsi kian beragam.



24

FIT N FRESH
Bukan hanya sekedar panganan dan minuman lezat, coklat memiliki berbagai manfaat. Nutrisi yang berasal dari biji kakao ini, baik untuk kesehatan.



36

SOSOK
Pada tahun 2007 wilayah Cibeder Cianjur, Jawa Barat dihantam longsor. Iba terhadap para korban, mendorong jiwa kemanusiaan Ayi Rahmat.



44

BERANDA
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 55 pemerintah daerah yang menetapkan status siaga darurat bencana kekeringan

7

INFOGRAFIS

Fakta Seputar Ketulian

22

EKONOMI

Program STF dompet dhuafa Jembrana, Bali

26

BUDAYA

Ondel-Ondel di Persimpangan Jalan

38

PARENTING

Aman Antar Jemput Anak

40

SOCIOPRENEURSHIP

Warisan Olimpiade yang Memberdaya

56

SYARIAH

Tasharuf Zakat: Problematika dan Solusi Pengelolaan Zakat Bagi Yatim # Bagian 1



48

DESTINASI

Jelajah Taman Nasional Kepulauan Seribu



52

LIRIH

Alhamdulillah, Semuanya Gratis

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,
Pembaca yang budiman,

Seberapa umurmu di dunia? Banyak yang menjawab tak akan lama. Tapi ada orang yang kekal hidupnya di dunia. Meskipun secara fisik dia sudah tak ada, tapi nama dan jasanya selalu disebut sepanjang masa. Mungkin bukan manusia saja yang mengengannya, tapi para makhluk bumi dan langit yang telah menjadi saksi dari kebajikannya, sehingga ia selalu dikenang sampai akhir umur dunia.

Itulah rahasia dari sedekah jariyah yang amalnya tidak pernah putus walau orangnya sudah tak ada di dunia. Wakaf adalah salah satu sedekah jariyah yang terus kekal amalnya selagi aset wakafnya digunakan kebermanfaatannya sepanjang masa.

Dalam edisi 103 ini, Swara Cinta membahas kampanye wakaf Dompot Dhuafa untuk memfasilitasi semua lapisan, agar mudah mendapatkan amal yang mengalir sepanjang masa. Sehingga umur Wakif turut kekal dikenang di dunia. Kampanye itu disebut Wakafaganza.

Selain Wakafaganza ada juga liputan khusus Dompot Dhuafa pada HUT RI ke-74 di Ronting, Manggarai Timur, NTT. Upacara kemerdekaan diadakan sekaligus peresmian Masjid berkubah Merah Putih, Al Istiqamah Ronting. Masjid bersejarah yang direstorasi kembali oleh Dompot Dhuafa mulai 2017. Tentu juga kabar aktivitas Dompot Dhuafa lainnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dok. Dompot Dhuafa



PENERBIT

PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI

Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK

Telepon: +62 21 27806660

WEB

www.digdayapublika.com

PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI
Parni Hadi

WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL
PEMIMPIN REDAKSI
Nasyith Majidi, Yayat Supriatna

DIREKTUR EKSEKUTIF
Suheng S. Widodo

DIREKTUR PEMBERITAAN
Guntur Subagja

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

SIDANG REDAKSI
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Amirul Hasan

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REPORTER
Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Pundy Vito, Dhika Prabowo

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdullah, Dhoni Marlan

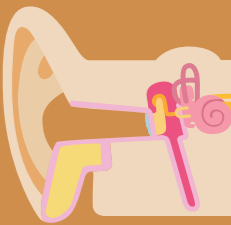
LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi

SIRKULASI
Rina Hutari, Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)



FAKTA SEPUTAR KETULIAN



23 September merupakan Hari Bahasa Isyarat Internasional dan 28 September juga diperingati sebagai Hari Tunarungu Internasional. Untuk menghayati peringatan kedua hari penting tersebut, mari kita lihat fakta di sekitar Tuli yang menyebabkan penderitanya hanya bisa berkomunikasi dengan bahasa isyarat.



360 Juta Jiwa
Penduduk Dunia Menderita Tuli (2012)

5.000 Bayi
Indonesia Lahir dengan Menderita Tuli setiap Tahun



1 dari 5.200 Bayi Lahir Tuli di Indonesia

180 Juta Jiwa
Penduduk Asia Menderita Tuli (2012)



20-30 %
Tuli Terjadi pada Anak



20 - 30 %
Tuli karena usia tua 65 - 74 tahun

40 % Tuli di usia 75 tahun ke atas

40,5 Juta Jiwa
Penduduk Indonesia Menderita Tuli (1994-1996)



7,5 Juta Jiwa
Tuli disebabkan Radang Telinga

20-30 %
Tuli karena Bising Pabrik



Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id

Sumber : Survei Nasional tahun 1994-1996, Penelitian Dokter Spesialis Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT) Soekirman Soekin, 1996, WHO 2012

ANAK-ANAK ROHINGYA

Anak-anak di kampung muslim Sittwe Township, Rakhine State, Myanmar bersama relawan kemanusiaan Dompot Dhuafa saat hendak membagikan daging kurban hasil penyembelihan 20 ekor sapi.

📷 Taufan





WAKAFAGANZA

Peluang Pahala Sepanjang Masa

” Harta yang dicari di dunia semua akan sirna, harta yang diwakafkanlah salah satunya yang akan terus mengalirkan pahala sepanjang masa.

Ingat cerita Ustad Abdul Somad (UAS) dalam sebuah ceramahnya. Ia mengisahkan, seorang laki-laki yang wafat dan meninggalkan harta, anak dan isteri. Di hari pertama sampai ketiga setelah meninggal, anggota keluarga masih kelihatan berduka.

Di hari berikutnya, mereka mulai menyalakan televisi dan anggota keluarga mulai tertawa terkekeh-kekeh karena kelucuan dan banyolan acara

yang ditonton. Mereka mulai melupakan anggota keluarga yang telah mati. Hari selanjutnya anggota keluarga itu pun mulai memperebutkan warisan yang ditinggalkan si mayit.

Begitulah gambaran harta dunia yang disayang dan diperjuangkan selama ini, kata UAS, belum tentu abadi menjadi penolong ketika menghadap ilahi. Ketika keluarga mulai melupakan yang

mati dan mulai berebut warisan yang ditinggalkan, sementara Si Mati berteman sepi menghadapi peruntungan di depan malaikat Ilahi.

Apabila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali dari 3 perkara, 1. sedekah jariyah, 2. ilmu yang bermanfaat, 3. anak shaleh yang mendoakan orang tuanya (H.R Muslim no. 1631).

Tidak akan berpindah, dua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi Robb-Nya, sampai dia ditanya tentang 4 perkara, di mana dia dapatkan hartanya dan di mana dia habiskan. (Hadits Shohih riwayat Tirmidzi dari Abi Barzah, lihat

Shohih Jami' Ash Shoghiir No.7300)

Nah, sangat beruntunglah orang-orang yang tidak hanya memikirkan dunia saja, tapi juga memikirkan amal shaleh yang akan dibawanya menghadap ilahi nanti. Salah satu amal shaleh yang dapat dijadikan bekal itu, adalah sedekah jariyah.

Para ulama sepakat, wakaf termasuk dalam sedekah jariyah. Artinya, amalan wakaf akan mengalir sepanjang masa, selama aset wakaf itu dipergunakan oleh khalayak, meskipun peWakif sudah menjadi tulang belulang di alam kuburnya.

Di Indonesia, mencatat Badan Wakaf Indonesia (BWI), potensi aset wakaf per tahun mencapai Rp2.000 triliun dengan luas tanah wakaf mencapai 420 ribu hektare (ha). Semetara potensi wakaf uang bisa menembus kisaran Rp188 triliun per tahun.

Berdasarkan data Kementerian Agama RI, jumlah tanah wakaf mencapai 161.579 hektar tersebar di 366.595



lokasi. Ini merupakan jumlah harta wakaf terbesar di dunia. Tantangannya adalah mengubah sebagian aset wakaf yang masih tidak produktif menjadi produktif. Tantangan lain, mengubah mindset tentang wakaf yang semula hanya bisa berwakaf dalam bentuk tanah atau aset kini juga bisa berbentuk wakaf uang dan linked sukuk (Obligasi Syariah).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menilai, potensi wakaf di Indonesia amatlah besar, apalagi 85% masyarakat Indonesia adalah muslim. Laporan menunjukkan potensi aset wakaf tunai per tahun mencapai lebih dari Rp100 triliun, dengan realisasi sekitar Rp400 miliar di tahun 2018.

”Data terakhir menunjukkan bahwa potensi wakaf di Indonesia mencapai Rp300 triliun dengan realisasi yang baru mencapai sekitar Rp500 miliar,” kata Ketua Lembaga Wakaf MUI Lukmanul Hakim di Jakarta, Mei 2019 lalu di Jakarta.

Dompot Dhuafa sebagai salah satu nadzir wakaf, di tahun 2018 ini --selain wakaf aset-- baru berhasil menghimpun wakaf uang sebesar Rp32 miliar. ”Di tahun 2019 Dompot Dhuafa

menarget perolehan wakaf uang sebesar Rp49 miliar,” kata Sunarto, Manager Fundraising Wakaf Retail Dompot Dhuafa kepada Swara Cinta, di Jakarta, Agustus 2019.

Diakui Sunarto, Dompot Dhuafa sengaja menyasar wakaf uang karena lebih bersifat fleksibel. Di sisi lain perolehan wakaf aset yang didapat selama ini tak berbanding lurus dengan jumlah wakaf uang. Karena itu, Dompot Dhuafa sengaja menjalankan kampanye wakaf dengan nama Wakafaganza.

Diharapkan melalui kampanye ini, semakin terbuka lebar bagi masyarakat untuk meraih pahala sepanjang masa, melalui wakaf uang ke Dompot Dhuafa. - [Maifil Eka Putra]

① Rumah Sakit Wakaf Dompot Dhuafa di Sri Bhawong Lampung

② Indonesia Wakaf Summit pertama untuk ajak cetak sejuta Wakiif

③ Peletakan batu pertama aset wakaf Khadijah Learning Centre di Bintaro

④ Tampilan crowdfunding donasi.tabungwakaf.com

①②④ Adit ③ Dok. Dompot Dhuafa ⑤



KAMPANYE WAKAF DI ERA MILLENNIAL



Wakaf masih dianggap amal orang tua yang berada. Padahal kaum millennial mempunyai potensi kebaikan yang luar biasa.

Biasanya dalam satu tahun berjalan, Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam di Indonesia, hanya mengadakan 3 event penggalangan dana; yakni Ramadan, THK dan Humanesia. Kini Dompet Dhuafa meluncurkan kampanye baru, khusus wakaf, dengan tajuk Wakafaganza, yang dijalankan sepanjang bulan September dan Oktober 2019.

Sunarto, Manager Fundraising Wakaf Retail Dompet Dhuafa mengatakan, Wakafaganza merupakan kampanye atau ajakan kepada masyarakat untuk berwakaf. Karena dampak yang dihasilkan wakaf dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia lebih besar daripada zakat.

"Wakafaganza ingin meningkatkan kesadaran masyarakat betapa luasnya manfaat berwakaf dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berwakaf karena wakaf tidak harus menunggu kaya. Tapi dengan uang seadanya juga bisa berwakaf. Wakafaganza akan mendorong tumbuhnya jumlah Wakif baru," imbuh Sunarto.

Yuniarko Sukendro, Direktur Mobilisasi Wakaf Dompet Dhuafa, di kesempatan terpisah kepada Swara Cinta menambahkan alasan kampanye Wakafaganza dimunculkan. Menurutnya, wakaf masih belum dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. "Wakaf selama ini hanya dilihat sebagai kegiatan orang tua yang

berpunya saja secara ekonomi," ujarnya.

Selain itu, kata Yuniarko, produk wakaf pun hanya sebatas kepada penyerahan aset yang tidak berkembang. Padahal sejak jaman Rasulullah, wakaf sudah diwajibkan harus produktif.

"Melalui Wakafaganza Dompet Dhuafa ingin mengajak masyarakat untuk



berwakaf produktif dan menunaikan wakaf uang," terangnya.

Diuraikan Yuniarko, sejak tahun 2014, Badan Wakaf Indonesia (BWI) mengeluarkan Peraturan tentang Wakaf Uang. Dengan landasan itu Dompet Dhuafa ingin mengajak masyarakat untuk berwakaf uang.

Dengan ini Dompet Dhuafa ingin menunjukan bahwa berwakaf itu mudah, ringan dan bisa dilakukan oleh semua kalangan termasuk kaum milenial yang ditunjang oleh masifnya teknologi gadget.

Yuniarko yakin kampanye Wakafaganza akan mendapat perhatian luas terlebih masyarakat Indonesia sangat dermawan. Ia mengutip data yang dikeluarkan CAF Word Giving Index Score pada tahun 2017, ternyata dalam data ini Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai negara paling dermawan di dunia, diikuti oleh Australia dan New Zealand.

"Hal ini membuka potensi wakaf uang yang luar biasa. Studi BPS, BWI dan Dirjen Pajak yang dikeluarkan tahun 2015 melihat, potensi wakaf uang di Indonesia sebesar Rp185 triliun. Sampai saat ini baru diperoleh Rp4 triliun atau sekitar 2,1 persen saja," urai Yuniarko.

Wakaf Itu Penting

Ditambahkan Sunarto, Dompet Dhuafa melihat wakaf itu sangat penting dalam pembangunan masyarakat Indonesia, karena sampai 2019 ini potensi wakaf yang berhasil terhimpun oleh seluruh lembaga wakaf, baru sejumlah Rp 4,2 Triliun.

"Hari ini di Indonesia punya 46 Nadzir Wakaf namun bila berbicara hasil penghimpunan, Dompet Dhuafa termasuk Nadzir terbesar," terang Sunarto.

Di luar wakaf aset yang jumlahnya besar, pada 2018 lalu Dompet Dhuafa baru berhasil menghimpun wakaf uang Rp 32 miliar dan di tahun 2019 Dompet Dhuafa menarget perolehan wakaf uang sebesar Rp 49 miliar.

"Dompet Dhuafa sengaja menyasar wakaf uang karena lebih bersifat fleksibel. Di sisi lain perolehan wakaf aset tak berbanding lurus dengan wakaf uang," imbuhnya.

Dilanjutkannya, bicara Wakaf artinya membicarakan investasi, bila dalam satu tahun aset wakaf belum tersalurkan atau dikelola dengan baik, tiada mengapa asalkan nilai aset Wakaf tak berkurang.

"Yang dimaksudkan dengan wakaf sebagai investasi adalah memanfaatkan aset wakaf menjadi produktif seperti untuk dibangun menjadi rumah sakit, sekolah, hotel, properti dan pesantren. Setelah memperoleh surplus eviden bisa dimanfaatkan untuk Maukuf alaih," jelas Sunarto.

Wakaf tidak hanya berbicara bisnis, lanjut Sunarto, karena keuntungan tidak dikembalikan ke owner sepenuhnya, tetapi juga ada aspek sosial, kebermanfaatan dan ibadahnya.

Sekali lagi, investasi dengan cara berwakaf tak membuat nilai aset berkurang dan tidak hanya bisa dilakukan orang tua yang berada saja, tapi juga bisa dilakukan oleh kaum millennial dari manapun dan kapanpun serta dengan sejumlah berapapun. - [Maifil dan Aditya Kurniawan]

① Aset wakaf Dompet Dhuafa Rumah Sakit Mata Ahmad Wardi di Serang, Banten.

② Direktur Mobilisasi Wakaf Dompet Dhuafa Yuniarko Sukendro

③ Indonesia Wakaf Summit ke dua lanjutkan Gerakan Sejuta Wakif

DARI HATI KE UJUNG JARI



*Dari mana datangnya lintah?
Dari sawah turun ke kali.
Dari mana datangnya wakaf?
Dari hati ke ujung jari.*

Mendukung momentum Wakafaganza, Dompset Dhuafa membuat platform Donasi Tabungwakaf.com guna memfasilitasi millennial berwakaf dalam wadah digital. Platform ini membuat orang baik menjadi sangat mudah menunaikan wakaf. Tidak susah dan tidak repot, hanya dari hati ke ujung jari.

"Pada tanggal 23 Agustus, melalui platform tersebut Dompset Dhuafa sudah meluncurkan kampanye wakaf Rp100ribu dan tiga hari kampanye, telah diperoleh yang bila dilihat dari angka tak begitu besar namun jumlah yang berwakaf cukup banyak," ungkap Sunarto,



Bagi Dompset Dhuafa, lanjut Sunarto, kaum millennial merupakan pasar yang sangat dinamis dan memiliki kepedulian yang tinggi di bidang sosial. Terlebih millennial merupakan calon generasi penerus bangsa.

Dengan menghadirkan platform Donasi.Tabungwakaf.com merupakan cara Dompset Dhuafa merangkul millennial dan Wakafaganza ingin menunjukkan, kalau berwakaf itu sangat mudah dan bisa dilakukan siapa saja dengan jumlah nominal yang tak terbatas.

"Dengan angka yang kecil pun seseorang sudah bisa berwakaf. Melalui aplikasi ini orang menjadi mudah untuk berwakaf," terang Sunarto.

Sejak dilaunching 2 bulan lalu, Donasi.TabungWakaf.com sudah berhasil memperoleh Wakaf Uang senilai Rp529

juta dengan jumlah transaksi 1.564 kali dan melibatkan 1.125 orang wakif.

"Kalau dahulu menunggu dana terkumpul baru membangun, kini melalui Wakafaganza Dompset Dhuafa mencoba menggalang wakaf semaksimal mungkin dan setelah terkumpul, Wakaf itu akan dimanfaatkan untuk membangun proyek strategi berbasis wakaf yang sudah dicanangkan," ujar mantan Kepala Cabang Dompset Dhuafa Riau ini.

Hasil Wakafaganza

Dijelaskan Sunarto, hasil dari penghimpunan Wakafaganza ini, rencananya akan dibangun sejumlah proyek wakaf. Pertama, diperntukkan pembangunan masjid Al-Majid di Lampung Timur dengan nilai Rp2 miliar. Kedua, membangun RS Hasyim Ashari di Jombang Jawa Timur senilai Rp32 miliar.

Berikutnya, Dompset Dhuafa terus mengembangkan aset Indonesia



Berdaya di Subang. "Dari 8 hektar lahan yang dimiliki saat ini, akan diperluas menjadi 20-30 hektar yang akan diproduktifkan sebagai kebun buah naga, nanas, pepaya dan jambu biji. Terlebih di sana sudah terbangun pabrik pengolahan buah," jelas Sunarto.

Selain itu, perolehan wakaf dari Wakafaganza ini akan dibelikan alat kesehatan untuk operasional RS Griya Medika di Lampung dan membangun Pesantren Hafidz Village di Lido Sukabumi dengan kebutuhan dana Rp20 miliar.

Sebelum kampanye Wakafaganza, Dompset Dhuafa telah melakukan peluncuran Gerakan Sejuta Wakif melalui Indonesia Summit. Kampanye Wakafaganza merupakan lanjutan dari gerakan tersebut. "Cukup mewakafkan uang Rp10 ribu setiap bulan. Bila ada 1 juta orang di Indonesia menjadi wakif, maka setiap bulan dapat terkumpul perolehan wakaf sejumlah Rp10 miliar dan bisa dimanfaatkan untuk membangun rumah sakit untuk dhuafa," kata Sunarto.

Kampanye Wakafaganza ini tidak berkolaborasi dengan lembaga lain, merupakan orisinal kampanye internal



Sedangkan manfaat dari aset wakaf yang diproduktifkan di tengah tahun 2019 ini sudah dapat keuntungan Rp779 juta dan dalam satu tahun Dompset Dhuafa mampu memperoleh hingga Rp2-3 miliar.

Bila di rinci perolehan itu bersumber dari 29 ribu transaksi di tahun 2018 dan meningkat menjadi 76 ribu transaksi di tahun 2019. Terjadi peningkatan hingga 162 persen. Karena potensi ini masih luas, karena itu Wakafaganza hadir untuk mengajak masyarakat untuk berwakaf di Dompset Dhuafa. - [Maifil dan Aditya Kurniawan]

- ① Kebun Buah Naga aset pengembangan wakaf Dompset Dhuafa di Subang, Jawa Barat
- ② Manager Fundraising Wakaf Retail Dompset Dhuafa Sunarto
- ③ Kamar rawat inap di klinik wakaf Dompset Dhuafa di Depok Jawa Barat
- ④ Tampilan crowdfunding donasi.tabungwakaf.com

Adit



FAJAR MENYINGSING DARI RONTING

Tepat di hari peringatan Kemerdekaan Indonesia ke-74, Sabtu (17/8/2019), Masjid Merah Putih Al Istiqomah Dompot Dhuafa (DD), Ronting di Kabupaten Manggarai Timur, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT) juga diresmikan penggunaannya oleh Inisiator dan Ketua Pembina Yayasan Dompot Dhuafa Republika, Parni Hadi. Gunting

pita dilaksanakan sesuai upacara peringatan kemerdekaan itu.

Masyarakat Ronting sangat berbahagia, karena baru kali ini upacara bendera peringatan hari bersejarah detik-detik Proklamasi dilaksanakan di halaman masjid dan sekaligus peresmian rumah ibadah yang berubah merah putih ini. Masyarakat muslim Ronting yang

umumnya nelayan, hari itu tidak melaut untuk menghormati dan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 74. Mereka ikut bergabung melaksanakan upacara di halaman masjid.

Upacara berlangsung tepat pukul 08.00 WITA diikuti sekitar 300 peserta yang terdiri dari pelajar tsanawiyah,

alياهو, tokoh adat, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat lainnya.

Sebelumnya, malam menjelang 17 Agustus itu, masyarakat Ronting mengadakan syukuran di Masjid Al Istiqomah DD di bawah pimpinan Ahmad Shonhaji selaku Direktur Dakwah dan Layanan Masyarakat Dompot Dhuafa, dilanjutkan sesi tentang pemberdayaan masyarakat oleh Imam Rulyawan, Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi.

Menjelang fajar menyingsing hari kemerdekaan ke 74, Ahmad Shonhaji kembali mengadakan pengajian membahas Surat Al Alaq tentang membaca fenomena alam.

Pada pelaksanaan upacara bendera, Selaku inspektur upacara Parni Hadi, dalam pidatonya menyampaikan bahwa bangsa Indonesia harus terus berjuang untuk menghapuskan segala bentuk penjajahan kemiskinan di Indonesia. Untuk itu ia menekankan



pentingnya bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas dalam upaya membebaskan kaum dhuafa dari kemiskinan.

Restorasi

Masjid ini kembali dibangun Dompot Dhuafa karena hampir roboh di makan usia. "Kondisi masjid sudah memprihatinkan, 30 tahun kami berusaha memperbaiki namun berbagai keterbatasan membuat kami tidak berdaya," jelas H. Syafruddin Haji Umar, Panitia Pembangunan Masjid kepada Swara Cinta.

Masjid ini didirikan bersamaan dengan pendirian Desa Ronting, dan dibangun

① Wajah Masjid Al Istiqomah di Ronting, Flores, NTT

② Dewan Pembina Dompot Dhuafa membubuhkan tanda tangan

③ Pendiri Dompot Dhuafa Parni Hadi meresmikan Masjid Al Istiqomah

Dok Dompot Dhuafa



Dompet Dhuafa membangun kembali masjid bersejarah ini dengan bantuan donasi para donatur. Sementara itu, sumber daya manusia untuk membangunnya Dompet Dhuafa memanfaatkan sumber daya lokal, dibangun sendiri oleh warga Ronting dengan cara gotong royong yang didampingi Dompot Dhuafa.

kembali masjid Al Istiqomah Ronting dalam bentuknya sekarang dengan kubah Merah Putih.

Acara peresmian diakhiri dengan ramah tamah sujud syukur dan berdoa bersama dengan warga masyarakat Ronting di dalam masjid dan ditutup dengan ramah tamah. - [Maifil Eka Putra]

Dalam amanatnya Parni Hadi berpesan, agar warga Ronting selalu menjaga dan memakmurkan masjid yang telah dibangun. "Saya mengajak untuk bersama-sama menjaga, dan memakmurkan masjid, baik jamaahnya, lingkungannya maupun tamu yang berkunjung ke rumah Allah SWT ini," ajak Parni.

Dengan mengenakan pakaian adat Manggarai, Parni Hadi menyatakan dirinya dan DD, sudah menjadi bagian dari keluarga besar masyarakat Ronting.

Keterpanggilan DD membantu pembangunan kembali Masjid Al Istiqomah Ronting berkat ajakan Yayasan Bina Swadaya yang dipimpin Bambang Ismawan dengan menerjunkan relawannya, Grace Hesty. Ia bekerjasama dengan ketua Takmir Masjid Al Istiqomah Abuaya Syafruddin memandu pembangunan

④ Prosesi upacara bendera detik-detik proklamasi di halaman Masjid Al-Istiqomah

⑤ Bersama tetua adat setempat

⑥ Landscape Masjid Al-Istiqomah jelang senja

Dok Dompot Dhuafa



kembali Mei 1941 dengan bahan kayu dan kemudian dibangun secara permanen 1983. Sejak Mei 1985 baru bisa dipakai untuk shalat. Uniknya, sejak tahun 1943-1983, masjid ini belum diberi nama hanya dipanggil Masjid Ronting saja.

Setelah dipermanenkan barulah Tuan Guru Amajena, tokoh dan ulama yang juga pendiri kampung Ronting, memberi nama masjid ini dengan Masjid Al Istiqomah. Sejak dipermanenkan hingga tahun 2017 masjid ini belum mendapat sentuhan pembaharuan. Barulah 7 Agustus 2017 Dompot Dhuafa datang dan mulai merestorasi masjid bersejarah ini.



Ragam

Motif dan Warna KAIN NUSANTARA

Indonesia kaya akan kain tradisional, bahkan di satu provinsi kian beragam. Kain tradisional awalnya dipakai untuk acara formal, seperti perayaan budaya setempat atau upacara adat. Namun beberapa di antaranya, kini dipakai untuk acara-acara masyarakat umum dengan memadukan unsur kekinian di suatu daerah tersebut.



1 Kain Ulos

Kain tradisional Batak ini biasanya berbentuk selendang, melengkapi baju tradisional khas Batak. Pada perayaan atau upacara adat, ulos menjadi bagian yang tak terpisahkan.

2 Lurik Klaten

Kain khas Jawa Tengah ini, awalnya dikenal sebagai jenis kain murah, karena terbuat dari bahan katun biasa. Namun modifikasi kain menjadi blouse, kebaya, bahkan dress dengan pemilihan warna serta desain yang pas, membuat tampilan lebih chic.



3 Songket Palembang

Songket berasal dari istilah sungkit. Berasal dari bahasa Melayu dan bahasa Indonesia, berarti mencungkil atau mengait. Kain dibuat dengan dikaitkan dan diselipkan, dengan benang emas atau perak.



4 Tenun Ikat NTT

Tenun ikat khas NTT dibuat dengan proses tradisional. Motif khas yang dihasilkan dari proses pengikatan benang, yang disesuaikan dengan motifnya. Digunakan sebagai busana untuk penggunaan sehari-hari, upacara adat, ataupun sebagai pemberian untuk kerabat.

5 Tenun Dayak

Tenun Dayak kaya akan motif, tentang kehidupan, dewa, manusia, hewan, atau pun tumbuhan, hasil ilustrasi sang penenun. Ada yang memiliki dasar gelap, serta perpaduan motif lokal warna-warna cerah, semakin membuat kain tenun Dayak ini kaya warna.



Foto: Istimewa

Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: Digdaya Publika

Ragam kekayaan budaya, menjadikan bangsa Indonesia dikenal akan kekhasan wilayah masing-masing. Nah jangan ragu mengenakan kain tradisional ya..



PROGRAM STF JEMBRANA BALI UBAH 'NASIB' PEKERJA SERABUTAN JADI PENGUSAHA



Program Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa memberdayakan 47 keluarga di Desa Maleye, Jembrana, Bali. Berhasil mengubah nasib penerima manfaat dari buruh serabutan menjadi pengusaha Gula Semut

Setelah satu setengah tahun berjalan, program pemberdayaan Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa di Desa Melaye, Jembrana, Bali, *alhamdulillah* sudah berhasil mengubah 'nasib' 72 Kepala Keluarga (KK) yang mengikuti program tersebut.

"Sebelum Dompot Dhuafa masuk di

Jembrana sebagian masyarakat Desa Melaye merupakan buruh serabutan dan pedagang makanan ringan keliling. Sebagian dari mereka yang menjajakan buah-buahan," terang Supervisor Program Pengembangan Keuangan Mikro Syariah Dompot Dhuafa Dodi Subadri kepada Swara Cinta .

Kini, lanjut Dodi, program pemberdayaan yang diikuti 72 Kepala Keluarga di kawasan tersebut menfokuskan pada produksi "Gula Semut," gula yang dibuat dari nira pohon kelapa.

"Hasil pemberdayaan ini telah berhasil dipasarkan ke sejumlah hotel dan

menjadi buah tangan turis. Ada pun bahan baku pembuatan gula semut berasal dari pohon kelapa milik warga lain dengan sistim bagi hasil. Jadi pemberdayaan ini juga menyebar ke warga di sekitar desa. Terutama untuk mereka yang memiliki pohon kelapa. Kami bagi hasil dengan pemilik pohon kelapa," jelas Dodi.

Program pemberdayaan masyarakat di Jembrana ini berjalan karena ikhtiar bersama Bank Muamalat dan Dompot Dhuafa. Bank syariah pertama di Indonesia ini, menitipkan dana zakatnya kepada Dompot Dhuafa sebesar Rp 200 juta pada Januari 2018. Zakat tersebut disepakati untuk disalurkan untuk program pemberdayaan masyarakat di Desa Melaye, Jembrana, Bali.

Program ini merupakan Program STF Ke-12 yang diinisiasi oleh Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa. Program STF dikembangkan oleh Dompot Dhuafa untuk memainkan fungsi bank orang miskin yang sesungguhnya.

Transaksi dominan yang dikembangkan adalah berbasis kepada akad dana kebajikan (Qardhul Hasan).

Pada tahap awal (dua tahun pertama), akad dana kebajikan ini menempati



proporsi 100 persen. Sumber dananya berasal dari zakat, infak, sedekah, dana Corporate Social Responsibility (CSR) serta dana sosial lainnya.

"Kekuatan utama STF adalah betul-betul kepercayaan di antara pengelola dan penerima manfaat," terang Dodi.

Alasan memilih Dompot Dhuafa memilih Desa Melaye sebagai penerima manfaat program STF 2018-2019, lantaran kawasan tersebut dihuni oleh muslim minoritas dengan berpendapatan rendah dan agak

tertinggal secara ekonomi di banding penduduk sekitar.

"Setelah kami lakukan assessment di sana berpotensi untuk pemberdayaan ekonomi dengan mengembangkan Gula Semut," ujar Dodi kepada SwaraCinta.

Tantangan ke depan, lanjut Dodi, untuk mengembangkan Gula Semut ini, adalah dengan mengedukasi warga Bali dan sekitarnya tentang manfaat Gula Semut itu. "Gula semut itu baik untuk kesehatan karena tidak dapat menyebabkan diabetes," pungkas Dodi. - [Maifil/Adit]



① Warga penerima manfaat mengolah gula semut

② Gula Semut siap jual

③ Fase pamarutan Gula Semut

Dok Dompot Dhuafa

Mau Sehat? Konsumsi Cokelat Hitam

Bukan hanya sekadar panganan dan minuman lezat, cokelat memiliki berbagai manfaat. Nutrisi yang berasal dari biji kakao, baik untuk kesehatan. Penelitian *Journal of Nutrition* menyebutkan, cokelat mengandung senyawa baik untuk kesehatan sistem kardiovaskular, serta beberapa manfaat lainnya.

Meningkatkan Kemampuan Otak

Mulai sering lupa, mungkin Anda perlu mengonsumsi cokelat. Sebuah studi tahun 2014 menemukan, orang dewasa yang mengonsumsi suplemen kakao tinggi flavanoid selama tiga bulan, tampil lebih baik dalam tes memori, dibandingkan peserta yang mengonsumsi suplemen kakao rendah flavanoid.

Studi *New England Journal of Medicine* tahun 2012 juga mengungkap, daerah dengan konsumsi cokelat paling tinggi, memiliki banyak warga penerima Nobel. Dari situ, mungkin Anda tertarik mengonsumsi lebih banyak cokelat ya.



Jantung yang Sehat

Seperti diketahui, cokelat berasal dari biji kakao. Biji kakao kaya akan nutrisi yang disebut flavanoid. Di antara ragam cokelat, jenis cokelat hitam adalah yang paling besar mengandung nutrisi tersebut. Apa manfaat flavanoid? Zat tersebut memiliki sifat antioksidan yang bisa mengurangi risiko penyakit jantung. Menurut pakar kesehatan Universitas Harvard, mengonsumsi cokelat dalam jumlah sedang juga mengurangi risiko atrial fibrillation, yakni kondisi detak jantung tidak teratur yang dapat meningkatkan risiko stroke, gagal jantung dan komplikasi lainnya.



Pemulihan Otot Lebih Cepat

Lelah berolahraga? Minum atau makan cokelat, dapat memulihkan otot lebih cepat. Hasil itu didukung studi University of Texas di Austin, atlet yang minum cokelat rendah lemak setelah berolahraga, mengalami pemulihan lebih cepat dibanding mengonsumsi minuman lain.



Mengurangi Nafsu Makan Berlebih

Merasa sering banyak makan? Cokelat hitam bisa menjadi solusi, menurunkan nafsu mengunyah Anda. Hasil itu merupakan penelitian kecil, yang dilakukan peneliti Universitas Kopenhagen Denmark. Hal itu berlaku, bila Anda menyukai makanan manis, asin, atau berlemak. Ini juga menjadi salah satu cara diet lho.



Membersihkan Kulit

Cokelat dapat membantu melindungi kulit dari sinar UV yang berbahaya, serta dapat memperbaiki kulit. Pilih cokelat rendah gula, karena kadar gula justru bisa meningkatkan risiko munculnya jerawat.



Tentunya ragam manfaat itu, dapat diperoleh jika kita rutin mengonsumsi cokelat yang terbuat dari kakao hitam atau dark chocolate ya, dan tidak mengandung susu maupun gula.

Foto: Istimewa

Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: Digdaya Publika

ONDEL-ONDEL DI PERSIMPANGAN JALAN



Lembabnya udara Jakarta tak terasa bagi Bagas yang tengah berjalan di kawasan Car Free Day (CFD), Jakarta Pusat. Ia hampir betelanjang kaki mengingat sandal jepit yang ia gunakan telah menipis digerus aspal. Perawakannya kecil namun bocah berusia 14 tahun itu sanggup menggendong ondel-ondel yang beratnya mencapai 11 kilogram

“Ya berat banget, tapi lama-lama kebiasaan juga,” kata Bagas sambil mengusap peluh yang membasahi dahinya.

Bagas bersama tiga orang kawannya mulai mengamen ondel-ondel sejak 1 tahun lalu. Hal itu ia lakukan saban hari, setiap pulang sekolah. Khusus akhir pekan, Bagas rutin mengamen di kawasan CFD. Padahal, penghasilan dari mengamen ondel-ondel tak banyak. Namun Bagas tetap memilih jadi ondel-ondel karena

perlu untuk memenuhi uang jajan.



Mereka menyewa ondel-ondel milik seorang “juragan” di kawasan Kemayoran. Sang Juragan memiliki belasan ondel-ondel yang disewakannya kepada anak-anak yang butuh uang. Tarif sewa yang jadi setoran tiap harinya sebesar Rp30 ribu.



Dipotong sewa, Bagas dan temannya biasa mengantongi Rp20 ribu untuk dibawa pulang.

“Kalau CFD gini bisa dapat Rp 70 ribu. Setelah disetor sisanya dibagi rata,” ungkap Bagas.

Ketua Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB) Beky Mardani seperti dilansir dari Kompas (30/8) menyayangkan ondel-ondel kini lebih sering ditemui di jalanan dan dijadikan alat mengamen seadanya. Bahkan kegiatan mengamen ini cenderung mengeksploitasi anak karena sebagian besar yang melakukannya masih di bawah umur.

Pihaknya sudah berupaya mendekati pengamen ondel-ondel untuk menghentikan kegiatannya. Namun imbauan ini tak digubris. Beky menduga ondel-ondel jadi banyak berkeliaran justru setelah Provinsi DKI

Jakarta menelurkan aturan sebagai upaya untuk melestarikan budaya betawi.

“Soalnya ini sudah jadi urusan perut,” ujar Beky.

Sejumlah literatur mencatat, ondel-ondel lahir dari tradisi masyarakat yang masih menganut paham animisme di masa lalu.

Sekedar, ondel-ondel tidak dimaknai sekedar boneka pertunjukkan. Dahulu, masyarakat Betawi menempatkan ondel-ondel pada posisi yang sakral. Ia adalah simbol penolak bala. Sinta Paramita (2018) dalam artikel jurnalnya, “Pergeseran Makna Budaya Ondel-ondel pada Masyarakat Betawi Modern” menulis, para seniman ondel-ondel akan terlebih dahulu menyiapkan sesajen sebelum bekerja membuat ondel-ondel. Sebelum pertunjukan, ada juga ritual khususnya.

Lubang di bagian dada ondel-ondel yang digunakan pemain untuk melihat memiliki arti khusus yakni digunakan untuk melihat atau memiliki makna melihat dengan hati. Tetapi kesakralan itu perlahan hilang dan bergeser sebagai boneka tradisi yang berfungsi sebagai seni pertunjukkan pengantin atau sekadar hiasan di hotel-hotel atau ruang-ruang publik. Kini, maknanya kembali terdegradasi sebagai sarana buat ngamen, cari uang recehan demi sesuap nasi. “Ondel-ondel berada di persimpangan jalan,” tutup Beky. - [Aditya Kurniawan]

① Kumpulan bocah pengamen ondel-ondel

② Menghias ondel-ondel

③ Ondel-ondel di CFD Jakarta

SUN LIFE SYARIAH DAN DOMPET DHUafa BERIKAN PROTEKSI UNTUK MUSTAHIK



JAKARTA - Berkolaborasi bersama Sun Life Financial Syariah, Dompot Dhuafa menghadirkan asuransi proteksi guna meringankan beban kaum dhuafa. Salam Proteksi Amanah hadir sebagai alternatif terbaru dalam berdonasi bagi para masyarakat yang ingin memberikan manfaat perlindungan atau proteksi untuk kaum dhuafa.

Direktur Dompot Dhuafa Filantropi drg Imam Rulyawan MARS menuturkan dibutuhkan semangat dan gerakan bersama-sama

untuk mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat, sekaligus membantu kesejahteraan masyarakat dhuafa melalui asuransi proteksi.



“Kami menyambut baik kolaborasi yang terjalin bersama Sun Life Financial Syariah. kami yakin kerja sama ini dapat memberi manfaat lebih bagi masyarakat luas, baik bagi para pemberi donasi, maupun penerima manfaat,” ucap Imam di acara itu..

Chief Syariah Bisnis Sun Life Norman Nugraha mengatakan kerjasama ini merupakan bentuk kepedulian dua lembaga terhadap dhuafa. Program ini lanjut Norman bersifat nasional karena sebaran Dompot Dhuafa dan Sun Life Syariah ada di seluruh negeri.

“Jadi nanti preminya dibayarkan oleh donatur sebesar Rp 50 ribu setahun dan manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh dhuafa,” jelas Norman. - [Adit]

① Salam Proteksi Sun Life Syariah

② Diskusi proteksi dhuafa

Adit



indopos.co.id

#BacaIndoposAja



FOLLOW US



**PROMOSIKAN IKLAN ANDA!!
HUBUNGI:
0859-2106-4193
(RIZA AWALUDDIN)
021-53665560
(Kantor)**

LUASKAN MANFAAT, DOMPET DHUAFA AJAK ANDA WUJUDKAN 50 MOBIL JENAZAH BARU

Kematian adalah sebuah misteri kehidupan dan menjadi salah satu perkara yang dalam syariat Islam pengurusannya harus disegerakan, mirisnya masih kita temukan banyak keluarga yang kesulitan dalam pengurusan jenazah keluarganya karena terkendala biaya.

Demikian juga tren masyarakat urban, biasanya keluarga lebih ingin jenazah keluarganya dimakamkan di kampung halaman sehingga ini pun menambah beban lagi yang harus dikeluarkan oleh keluarga. Bahkan dalam beberapa kasus kita menyaksikan bagaimana jenazah akibat kecelakaan lalu lintas dibawa dengan kendaraan seadanya.

Tercatat berdasarkan data.jakarta.go.id sejumlah 145.712 total kematian yang terjadi selama 3 tahun terakhir. Tingginya tingkat kematian berakibat pada meningkatnya permintaan masyarakat akan layanan pemulasaran jenazah. Telah kita ketahui, baik itu pemerintah ataupun lembaga nirlaba pun sudah menyediakan sejumlah armada untuk pemulasaran jenazah. Meskipun begitu besarnya permasalahan mengenai layanan pemulasaran jenazah yang baru bisa diatasi oleh pemerintah maupun lembaga nirlaba hanya sebesar 0.2% berdasarkan data terakhir.

Atas dasar itulah, sejak tahun 2012 program BARZAH (Badan Pemulasaran Jenazah) digulirkan. BARZAH adalah organ Dompets Dhuafa yang mengkonsentrasikan kegiatannya pada aktivitas distribusi

dana zakat dan infak yang dioptimalisasikan dengan adanya

pelayanan kepada masyarakat yang kesulitan mengurus jenazah.

Hingga saat ini tim BARZAH Dompets Dhuafa telah melayani lebih dari 3.626 penerima manfaat dengan cakupan wilayah Palembang, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dengan total jumlah armada yang dimiliki sebanyak 5 unit mobil jenazah. Layanan ini gratis dan dapat diakses seluruh kalangan dengan menghubungi call center Dompets Dhuafa 021 741 6050 atau langsung kontak BARZAH Dompets Dhuafa 0859 2079 2999

“Alhamdulillah pelayanan bagus dan sangat membantu dalam proses perjalanan menuju pulang ke rumah. Terimakasih Dompets Dhuafa atas bantuannya. Semoga selamat sampai

tujuan dalam perjalanan pulang”, tutur Bapak Anton, keluarga penerima

manfaat layanan BARZAH Dompets Dhuafa.

Mengingat tingginya permintaan layanan mobil jenazah, Dompets Dhuafa ingin terus menebar manfaat terguh untuk melakukan pengadaan mobil jenazah baru sejumlah 50 unit. Seluruh mobil ini akan disebar ke beberapa titik,

yaitu Kota Jakarta, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, dan Kota Bekasi, dengan wilayah cakupan pengantaran yaitu Jabodetabek, Lampung, dan Pulau Jawa.

Di momentum ini, Dompets Dhuafa mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bergabung dalam gerakan kebaikan guna mewujudkan 50 layanan mobil jenazah gratis bagi dhuafa.

PATUNGAN MOBIL JENAZAH

Wujudkan 50 mobil layanan jenazah **GRATIS** untuk **DHUAFA**



237.301.444.3



025.3709.289

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

☎ **08111 544 488** 📞 **741 6050**
(021)

www.dompetsdhuafa.org



BUSINESS PITCHING 2019

TEMUKAN USAHAWAN MUDA DENGAN INVESTOR

JAKARTA - Sebanyak 10 peserta dari mahasiswa terbaik angkatan ke 6 Kampus Bisnis Umar Usman mengikuti Business Pitching Umar Usman 2019. Mereka ditantang untuk mempersentasikan usaha masing-masing demi menarik investasi dari para investor yang menyaksikannya.

“Mereka dipertemukan dengan investor yang terdiri dari para CEO beberapa fintech syariah di Indonesia,” terang Irvandi Faisal, selaku penanggung jawab kegiatan tersebut (21/8).

Business Pitching juga menjadi komitmen dari Kampus Bisnis Umar Usman untuk mencetak usahawan handal. Bukan hanya sekedar mahasiswa terbaik, peserta yang layak ikut Business Pitching juga diukur dari beberapa parameter lainnya. Seperti dampak sosial yang dihasilkan dari usaha yang mereka jalankan. Usia usaha dan proyeksi masa depan usaha juga menjadi nilai plus agar para investor tertarik.

“Bagaimana usaha yang telah mereka

jalankan memiliki dampak sosial ke masyarakat. Lalu juga dengan proyeksi masa depan usaha tersebut dan masih banyak lagi,” tambah Irvandi.

Dari sepuluh peserta, akan dipilih empat peserta terbaik untuk diberikan pelatihan lebih lanjut dan tentunya suntikan modal usaha. Para panelis sangat mendapatkan manfaat dari Business Pitching ini. - [Zul]



① Pemberian gelar juara 1 kepada mahasiswa Umar Usman

② Penyambut juara 2

Dok Dompot Dhuafa



GERAKAN KAKEK NENEK DUKUNG PEMBERIAN ASI

JAKARTA - Sentra Laktasi Indonesia (Selasi) dan Gerakan Relawan Lansia Indonesia (Gerli) Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Dinas Kesehatan DKI Jakarta mengajak orang tua, mertua dan ibu menyusui untuk mau memberikan ASI pada sang buah hati.

Inisiator dan Ketua Pembina Dompot Dhuafa sekaligus pendiri Gerli sebagai perwakilan kakek pada acara tersebut, Parni Hadi mengatakan kunci sukses dari ajakan memberi ASI adalah pengalaman pribadi. Dengan pembuktian berdasarkan pengalaman pribadi, para orang tua akan mudah melihat, menangkap dan memahami betapa pentingnya memberi ASI pada anak.

“Di usia 100 hari bapak saya meninggal

dan ibu saya tidak menikah lagi karena ingin fokus membesarkan anak. Saya diberi ASI hingga jelang masuk kelas 1 Sekolah Rakyat,” ujar Parni pada acara seminar bertajuk Pekan ASI Sedunia, di Jakarta (29/8).



Menurut Parni berkat ASI yang diberikan sang ibu, dirinya bisa menjadi wartawan, relawan sosial hingga mendirikan lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa. Di mata Parni peran ibu sangat luar biasa karena bisa menjadi the founding mother atau penyokong berdirinya bangsa.

“ASI-mu adalah ASI-ku dan ASI-mu untuk cucuku. Menyusui itu keren,” ucap Parni.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Widyastuti mengatakan peran kakek nenek sangat diperlukan guna terlaksananya pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan, hal tersebut didasari oleh budaya Indonesia yang dipengaruhi orang tua.

Widya berujar, ASI bisa menurunkan angka penyakit dan kenakalan remaja karena ada kedekatan yang dibangun sejak dini dengan orang tua saat menyusui.

Jakarta lanjut Widya sebagai daerah urban, di mana ibu harus memilih mencari nafkah. Sehingga perannya dalam memberikan ASI ke anak bisa digantikan oleh kakek atau nenek.

“Setiap kantor di Jakarta harus memiliki ruang yang nyaman untuk ibu memerah ASI. ASI ini yang diberikan kakek nenek ke cucunya,” terang Widya. - [Adit]

① Aksi Kakek Nenek di Pekan ASI Sedunia

② Diskusi dalam Pekan ASI Sedunia

Adit

10.000 KACAMATA UNTUK ANAK WILAYAH 3T



JAKARTA - Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Narasi TV menggelar kampanye Indonesia Melihat. Ini adalah gerakan untuk mendonasikan kacamata bagi anak-anak Indonesia yang tak mampu yang berada di wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar di Indonesia.).

Tujuannya, agar anak-anak tersebut bisa nyaman belajar, membaca, dan bersekolah meski mengalami keterbatasan dalam indera penglihatan mereka.

Kampanye tersebut digelar Dompot

Dhuafa pada acara PlayFest 2019 yang mengangkat tema “Indonesia Melihat”, berlangsung selama dua hari mulai 24-25 Agustus 2019 di Parkir Selatan Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta.



Berbeda dari tahun lalu, PlayFest kali ini lebih banyak menghadirkan pelaku seni dan perwakilan pemerintah Badan Ekonomi Kreatif (BEKraf), filmnaker, musisi, seni mural, narasumber podcast hingga stan kuliner.

PlayFest 2019 merupakan acara

tahunan yang mengangkat tema besar retro yang menyatukan ide, kolaborasi, musik, dan film. Arena ini menyediakan banyak stand terutama hiburan sehingga sangat memanjakan pengunjung yang umumnya anak muda. Dompot Dhuafa hadir untuk menjadi literasi anak-anak dan edukasi masyarakat dalam membangun kepedulian bidang pendidikan di Indonesia.

“Kita mengajak anak muda yang hadir di sini untuk berbagi kepada yang membutuhkan. Donasinya bisa berupa uang dan kacamata. Hasilnya akan disalurkan untuk anak-anak sekolah daerah pelosok yang tidak mampu,” ucap Indah Muadzin, Fundraiser Dompot Dhuafa.



Pada hari terakhir, PlayFest 2019 ditemani Joko Anwar, Pandji Pragiwaksono, Najwa Shihab dan penampilan seru dari Naif. Nazwa Shihab sempat menyambangi stand Dompot Dhuafa.

“Dompot Dhuafa dan Narasi berkolaborasi untuk sebuah gerakan ‘Indonesia Melihat’. Kita akan membagikan kacamata ke seluruh pelosok negeri untuk adik-adik kita yang memerlukan kacamata baru atau mungkin belum punya kacamata sama sekali. Jadi ditunggu donasinya, bisa berupa uang bisa berupa kacamata. Karena sekali lagi penting untuk membuat Indonesia Melihat,” ujar Najwa Shihab Ahad (25/82019).



Kampanye Indonesia Melihat fokus kepada penghimpunan donasi dan kacamata dengan target capaian 10.000 kacamata. “Bekerja sama dengan seluruh komunitas lokal dan Komunitas Mata Kita,” ujar Akbar dari Marcom Dompot Dhuafa, di sela-sela event PlayFest.

Target sebaran atau pendistribusian 10.000 kacamata adalah untuk 63 Sekolah Literasi Indonesia – sekolah gratis yang dibangun Dompot Dhuafa di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) — di 21 titik seluruh Indonesia. Juga di 10 LKC (Layanan Kesehatan Cuma Cuma), dan 89 Gerai Sehat di seluruh Indonesia. Distribusinya dilaksanakan pada Desember 2019.

Di stand Indonesia Melihat Dompot Dhuafa juga kedatangan Gubernur DKI Jakarta, Anis Baswedan. Anis menyatakan sangat terkesan dan sangat mendukung program tersebut. Ia juga mengundang Dompot Dhuafa untuk mengelaborasi lebih jauh program Indonesia Melihat ini.

Dukungan juga disampaikan Volunteer Dompot Dhuafa, Marsha Chikita

Fawzi, yang mengajak masyarakat khususnya millennial untuk mendukung program Indonesia Melihat. “Kita sedang kampanye ‘Indonesia Melihat’ yakni kampanye semacam menggalang donasi sampai Desember 2019,” kata Chiki – sapaan akrab Chikita — saat diwawancarai Republika.co.id di stand Dompot Dhuafa, Ahad (25/8).

Ia menjelaskan, jenis kampanye yang dilakukan Dompot Dhuafa adalah menggalang kacamata bekas pakai yang masih layak pakai dan uang sebesar sekitar Rp 100 ribu sampai Rp 200 ribu untuk membeli kacamata.

Chiki juga mengajak kepada masyarakat Indonesia khususnya generasi millennial untuk membantu program “Indonesia Melihat” Dompot Dhuafa.. - [Yasir/Znews]

① Kampanye Indonesia Melihat Bersama Gubernur DKI Jakarta

② Mural untuk Indonesia Melihat

③ Relawan kemandu

④ Public Figure turut mengkampanyekan Indonesia Melihat

Dok Dompot Dhuafa

DIREKTUR EKSEKUTIF FILANTROPI INDONESIA (FI) HAMID ABIDIN, M.SI

DORONG KOLABORASI FILANTROPI DI ERA DIGITAL



”

Kedermawanan masyarakat terbantu dengan berkembangnya budaya cashless. Filantropi Indonesia mendorong lembaga untuk mengembangkan filantropi digital.

Banyak bergelut di dunia jurnalis, mendorong Hamid Abidin muda menginginkan tantangan lebih. Sesuai profesinya pria kelahiran Probolinggo 27 Juli 1972 itu memiliki minat untuk menulis dan riset.

Bak gayung bersambut, di akhir tahun 1999 Hamid diajak temannya untuk bergabung bersama Public Interest Research & Advocacy Public (PIRAC)

guna meneliti pola perilaku masyarakat menyumbang dan strategi fundraising di lembaga sosial.

“Di sini saya mulai mengenal dunia filantropi,” ungkap Hamid kepada Swara Cinta beberapa waktu lalu.

Menurut Hamid, dunia filantropi memiliki keunikan tersendiri, ia mengaku kepincut lantaran filantropi

di Indonesia masih belum banyak diminati namun memiliki prospek yang cerah. Terlebih masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang dermawan karena didorong oleh ajaran agama dan tradisi budaya tolong menolong.

Di tahun 2005 Hamid menunjukkan keseriusannya di dunia filantropi dengan mendirikan Sekolah

Fundraising PIRAC di Depok, Jawa Barat.

Melalui sekolah tersebut Hamid membagikan ilmu, melatih dan mencoba membentuk pengalaman para fundraiser Indonesia. Menginjak tahun 2010 Hamid masuk ke dalam kepengurusan Filantropi Indonesia hingga puncaknya pada tahun 2016 Hamid diminta turun gunung menjadi Direktur Eksekutif Filantropi Indonesia. Guna mengantarkan Filantropi Indonesia menjadi lembaga profesional, Hamid mengemban tugas mulia tersebut hingga kini.

“Saya mau jadi direktur eksekutif karena sebelumnya di PIRAC telah cukup banyak bersinggungan di bidang riset filantropi. Di sisi lain saya lihat Filantropi Indonesia belum optimal dan perlu ditangani secara profesional agar bisa lebih maju,” terang pria jebolan Magister Manajemen Pembangunan Sosial Universitas Indonesia.

Di bawah kepemimpinan Hamid, sedikitnya sudah ada 80 organisasi filantropi yang menjadi anggota Filantropi Indonesia. Guna melesatkan kegiatan filantropi di Indonesia Hamid juga berhasil menggelar event dua tahunan bertajuk Festival Filantropi di mana di dalamnya terdapat pameran,

diskusi dan edukasi. Berikutnya Hamid juga gemar mengajak berbagai lembaga filantropi untuk mengikuti Filantropi Learning Forum, Filantropi Skill Share Forum dan Filantropi Sharing Session.

“Sekarang di tengah tahun ini kami akan buat acara yang lebih spesifik yakni filantropi millennial. karena millennial perlu digarap, kegiatannya perlu di promosikan. Insya Allah November nanti,” jelas ayah dua orang anak itu.

Di tengah tahun 2019 ini, Hamid melihat terjadi transformasi lembaga filantropi ke era digital. Akibatnya kata Hamid pola perilaku masyarakat dalam menyumbang pun ikut berubah, dari awalnya face to face menjadi screen to screen.

Perubahan itu disikapi Hamid dengan menggandeng salah satu start up di bidang financial guna membantu memfasilitasi lembaga dan jaringan Filantropi Indonesia untuk memiliki QR code dan meningkatkan capacity building fundraiser melalui workshop digital.

“Orang kalau mau berdonasi jadi mudah karena bisa cashless,” jelas Hamid.

Selain itu, Hamid juga melihat ada

gejala menarik di dunia filantropi di mana millennial mulai bergairah untuk terjun ke berbagai kegiatan penghimpunan donasi publik.

Di sisi lain tambah Hamid cara yang digunakan milenial dalam menggalang donasi pun beragam dan bersifat interaktif seperti dikemas dalam acara beraroma olahraga, festival musik, buy one give one, click and donate, pembualatan angka sampai memanfaatkan uang kembalian sisa belanja.

Menariknya lanjut Hamid pendayagunaan sumbangan pun meluas. Bila dahulu hanya menyentuh ranah agama dan bencana, sekarang menjadi lebih universal seperti untuk kegiatan anti korupsi, lingkungan dan pemberdayaan. Saat ini Filantropi Indonesia tengah menekuni isu-isu sensitif, oleh karenanya Hamid mencoba membagi isu-isu tersebut ke dalam enam klaster filantropi.

“Ada klaster filantropi pemukiman perkotaan, klaster pangan dan gizi, pendidikan, seni budaya, zakat on SDG’s dan terakhir klaster lingkungan hidup konservasi,” terang Hamid.

Di sini lagi-lagi Hamid mengemban tanggung jawab untuk menghubungkan lembaga filantropi yang saling memiliki konsen di satu isu. Dari cara ini Hamid berharap agar antar lembaga filantropi di Indonesia dapat saling berkolaborasi sehingga bisa menghasilkan output yang lebih tajam dalam pengentasan isu kemanusiaan. - [Aditya Kurniawan]



① Direktur Filantropi Indonesia Hamid Abidin dan ketika memberikan uraian tentang filantropi di gedung DPR RI

② Peluncuran klaster filantropi lingkungan dihadiri oleh sejumlah tokoh pegiat lingkungan

Adit

Aman Antar Jemput Anak



Berbagai cara ditempuh orang tua supaya anaknya aman untuk sampai sekolah. Mulai dari mengandalkan jasa ojek daring, meminta bantuan orang terdekat untuk mengantar, memanfaatkan fasilitas antar jemput sekolah hingga mengantar jemput anak langsung. Berikut Swara Cinta berikan tips aman antar jemput anak sekolah bila orang tua harus melakukannya sendiri seperti dilansir dari Buku Parenting Grows Up.

Fisik Penjemput Harus Fit

Pada beberapa kasus, jarak rumah dan sekolah anak cukup jauh. Dalam hal ini, orang tua tentu harus bangun lebih pagi untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan keluarga. Jika ini berlangsung setiap hari, bukan tidak mungkin fisik akan cepat lelah. Kondisi tidak fit sebenarnya tidak ideal untuk mengemudikan mobil atau motor. Bukan hanya rasa lelah dan mengantuk yang mendera, orang tua pun akan kehilangan konsentrasi. Akibatnya bisa membahayakan anak.

Mengetahui Dasar Berkendara

Sebelum terjun ke jalan raya, ada baiknya orang tua mengetahui hal dasar berlalu lintas. Kini marak umpatan bahwa ibu-ibu yang mengendarai sepeda motor kerap menyalakan sein kanan padahal belok ke kiri. Solusinya, lengkapi diri dengan pengetahuan dasar tentang berkendara dan kendaraan Anda..



3

Siap Sedia dengan Nomor Telepon Darurat

Simpanlah nomor telepon penting seperti kontak polisi atau ambulance. Hal ini berguna bila terjadi suatu peristiwa yang melibatkan anak Anda. Jangan lupa, kantong juga nomor telepon anggota keluarga dekat. Jadi, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, ada orang lain yang langsung bisa dihubungi dengan cepat.

4

Tetapkan Aturan dengan Sekolah

Bicaralah kepada wali murid atau penjaga sekolah. Buat aturan bila belum ada yang menjemput, anak dilarang keluar dari lingkungan sekolah. Hal ini berguna supaya anak tetap dalam pengawasan pihak sekolah.



5

Buat Kesepakatan dengan Anak

Bicaralah pada anak untuk selalu tertib tiap kali jam pulang tiba. Tertib yang dimaksud ialah jangan langsung keluar sekolah bila belum ada yang menjemputnya.

6

Jangan Asal Percaya dengan Orang

Bukan tak mungkin orang tua sibuk sehingga tidak bisa menjemput anak pulang sekolah. Ini bisa di atasi dengan mempercayakan orang dekat yang memang sehari-hari kita kenal untuk menjemput anak seperti paman, tetangga atau tukang ojek langganan. Namun sebagai orang tua, kita tak boleh asal mempercayakan tugas ini kepada sembarang orang.



Foto: Istimewa
Teks: Adit

Sumber: Buku "Gizi Ibu dan Bayi"
Desain & Kreatif: Digdaya Publika



Warisan Olimpiade yang Memberdaya

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Menyambut perhelatan Olimpiade Musim Panas 2012 di London, Pemerintah Inggris membangun kompleks Olympic Stadium di kawasan timur ibukota negeri itu. Sesuai pelaksanaan event olahraga multi-events itu, Pemerintah menawarkan pengelolaan kompleks olahraga modern itu kepada pihak ketiga.

Tujuannya agar Pemerintah tidak mengeluarkan budget khusus untuk pemeliharaan lokasi itu, dan semua fasilitas yang ada tidak terbengkalai. Bukan sekedar itu, Pemerintah Kota pun berkeinginan agar kompleks stadion yang megah itu menjadi warisan Olimpiade bagi masyarakat kota London.

Beberapa perusahaan, ikut serta mengajukan penawaran. Akhirnya, Greenwich Leisure Limited (GLL) mendapatkan hak itu. Sesuai kesepakatan, Pemerintah tidak memberikan kontribusi dana sedikit pun sejak awal. Uniknya, GLL adalah sebuah perusahaan sosial. Tentu saja ini bukan kebetulan. Pemerintah menginginkan agar kompleks stadion itu tidak dikelola sebagai bisnis murni, yang hanya berorientasi mencari keuntungan semata.

Apakah GLL punya uang banyak sebagai dana awal? Ternyata tidak. Tapi mereka punya ide kreatif untuk mendapatkan dana itu. Mereka mengadakan beberapa konser musik di kompleks stadion yang kini dikenal

sebagai Copper Box. Salah satu grup yang pernah tampil grup musik K-Pop asal Korea Selatan, BTS.

Dari kegiatan semacam inilah, GLL mendapatkan support dana, yang jumlahnya tidak sedikit. Apalagi setelah Westham, klub sepakbola yang bermain di Premier League, menjadikan tempat ini sebagai markasnya sejak 2016. Sebelumnya, klub berjudul the Hammers itu bermarkas di Boleyn Ground. Masyarakat umum pun bisa mengakses fasilitas olahraga dan kebugaran di tempat ini dengan harga yang lebih bersahabat.

Sebuah kafe pun sudah dioperasikan oleh Camden Society dan Unity Kitchen. Sebagian besar keuntungan yang diperoleh dari usaha itu disalurkan untuk pendidikan dan permagangan bagi orang-orang yang tidak mampu. 'Kami ingin menunjukkan kewirausahaan sosial

yang dapat memberi kontribusi serius pada warisan Olimpiade ini,' begitu

penjelasan Peter Bunday, wakil direktur pelaksana GLL.

Kini GLL menjadi salah satu perusahaan sosial terbesar di Inggris yang menjadi penyedia layanan fasilitas untuk aktivitas publik terbesar.

Omset tahunannya mencapai GBP 126 juta, dari

115 pusat aktivitas publik di seluruh negeri, dengan memperkerjakan 6.000 staf. Keuntungan yang didapat, dikelola untuk menyediakan lapangan kerja baru untuk masyarakat marginal, serta memastikan harga murah untuk lapisan masyarakat yang dilayaninya.

“Tapi mereka punya ide kreatif untuk mendapatkan dana itu. Mereka mengadakan beberapa konser musik di kompleks stadion yang kini dikenal sebagai Copper Box. Salah satu grup yang pernah tampil grup musik K-Pop asal Korea Selatan, BTS.”



ITALIAN BUFFET

Pronto

PIZZA · PASTA · MEAT

ALL YOU CAN EAT & DRINK
FREE BARBEQUE RIBS & BEEF STEAK

Mal Pondok Indah 1 Lt.2, Jakarta - Telp (021) 7506985



Dompot Dhuafa Sebagai Nazhir

Oleh : **Yuniarko Sukendro**
Direktur Wakaf Dompot Dhuafa
@-

Sebagai lembaga filantropi Islam yang bergerak dibidang kemanusiaan melalui pendekatan budaya Dompot Dhuafa juga perlu hadir sebagai Nazhir. Dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf ("UU 41/2004"), Nazhir adalah pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya (Pasal 1 angka 4 UU 41/2004).

Sementara itu bila dibandingkan dengan zakat, wakaf memiliki kekuatan yang lebih dahsyat dalam mengentaskan kemiskinan karena bersifat universal. Hal tersebut didasari oleh ikrar wakaf yang menyebutkan bahwa donatur atau biasa disebut Wakif dan penerima manfaat atau Maukuf alaih tidak harus beragama muslim. Hanya Nazhir yang diwajibkan memeluk islam.

Syarat-syarat berwakaf pun cukup mudah, pertama Wakif harus dewasa, berakal dan harta yang diwakafkan terbebas dari tuntutan. Sebagai Nazhir, Dompot Dhuafa siap mengelola aset wakaf menjadi produktif demi kemaslahatan masyarakat luas. Nazhir pun dibagi dua, pertama Nazhir yang mengelola aset wakaf tetap dan Nazhir yang mengelola wakaf uang.

Sebagai Nazhir wakaf aset tetap, Dompot Dhuafa telah berhasil memproduktifkan aset wakaf dalam bentuk rumah sakit, sekolah, balai pelatihan kerja, properti, hingga

rumah-rumah kontrakan. Saat ini Dompot Dhuafa merasa terpanggil untuk mengelola wakaf uang karena perolehan wakaf tetap tak berbanding lurus dengan perolehan wakaf uang. Dampaknya tak sedikit dari aset wakaf tetap yang sulit diproduktifkan karena keterbatasan uang.

Seiring berkembang zaman banyak sekali Wakif yang menyerahkan rumah dan aset tanah. Setelah di evaluasi dan dibuatkan visibility study ternyata aset tersebut tidak bisa produktif. Maka sebagai Nazhir, Dompot Dhuafa menyampaikan kepada Wakif bahwa aset sulit dikembangkan dan bila dibiarkan Wakif tak akan mendapat pahala lebih.

Jalan keluarnya, nashir menganjurkan untuk di ruslah dengan cara menjual aset kemudian uangnya diwakafkan menjadi aset lain seperti untuk

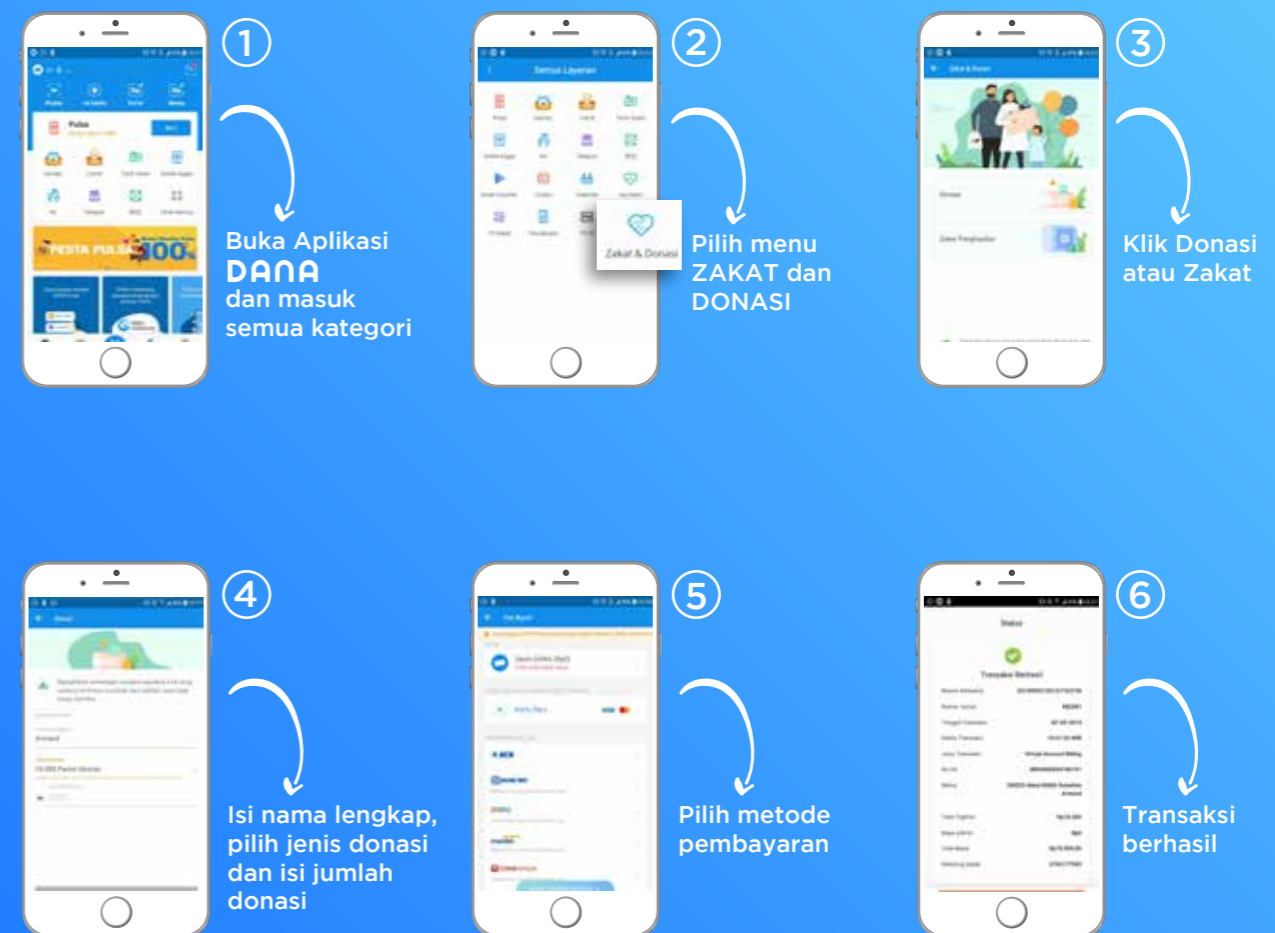
membangun rumah sakit, sekolah atau dibidang sosial lain. Ke depan wakaf diharapkan bisa menjadi penopang jalan untuk memberdayakan Maukuf alaih. Sebagai Nazhir Dompot Dhuafa hanya cukup mendapat 10 persen dari hasil pengelolaan wakaf produktif, selebihnya dikembalikan untuk Maukuf alaih untuk kembali dikembangkan menjadi proyek sosial.

Negara-negara Timur Tengah bisa maju karena wakaf dan masyarakat Indonesia juga bisa sejahtera juga karena wakaf. Orang yang bisa berwakaf itu sangat hebat karena seperti yang tertuang dalam surat Ali Imran 92

'Belum sempurna iman mu sebelum menginfakan harta yang kau cintai.

“Sementara itu, bila dibandingkan dengan zakat, wakaf memiliki kekuatan yang lebih dahsyat dalam mengentaskan kemiskinan karena bersifat universal.”

DONASI, ZAKAT mudah di aplikasi DANA



55 DAERAH DARURAT KEKERINGAN DOMPET DHUafa DISTRIBUSI AIR BERSIH



JAKARTA - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 55 pemerintah daerah yang menetapkan status siaga darurat bencana kekeringan hingga Senin (22/7/2019). Masing-masing bupati dan wali kota sudah menetapkan status tersebut melalui surat keputusan.

Hal itu diutarakan Pelaksana Harian Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas BNPB Agus Wibowo melalui siaran pers, Senin (22/7). Merujuk dari data BMKG, Agus menyebut saat ini potensi awan hujan kurang dari 70%. Potensi hujan masih cukup rendah untuk wilayah Sumatera bagian Selatan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

Kurangnya potensi hujan menyebabkan banyak wilayah yang dilanda kekeringan. Darurat kekeringan tersebut direspon oleh Dompot Dhuafa melalui program "Air untuk Kehidupan". Berikut aktivitas Dompot Dhuafa di daerah kekeringan

DD BANTEN

Kepala Cabang Dompot Dhuafa Banten Mochlas Pidono mengungkapkan, hasil survei Tim Respons Dompot Dhuafa, Juli 2019, kekeringan sudah terjadi lebih dari 1 bulan di beberapa kawasan di Banten.

Daerah yang terdampak kekeringan di antaranya di Kampung Watulawang dan Pasir Salam, Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Banten.



Untuk mendapatkan air bersih, warga harus rela turun ke bawah untuk membeli air untuk kebutuhan sehari-hari dengan harga Rp 500 per jeriken.

Pihak pemerintah setempat sudah mengantisipasi dengan melakukan pengeboran di wilayah tersebut, tetapi sumur bor ini sudah lama tidak bisa digunakan. Untuk mendapatkan air bersih pengeboran harus dilakukan sedalam 300 meter. Ongkos pemboran yang mahal membuat warga kesulitan.

Tim Respons Dompot Dhuafa melakukan penyaluran air bersih untuk warga di 2 kampung tersebut. "Perjalanan ke sana sangat tidak mudah, jalan rusak dan terjal serta menanjak membuat mobil tanki air bersih mengalami kendala saat menuju lokasi. Hampir 2 jam perjalanan barulah tim Dompot Dhuafa sampai ke titik lokasi pendistribusian air bersih di Kampung Watulawang dan Pasir Salam" ungkap Pidono.

DD JAWA BARAT

Menurut Andriansyah, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Jawa Barat, kekeringan telah melanda Kabupaten Bandung, sekitar 21 Kecamatan dengan 201 Desa saat ini mengalami kekeringan. Mengutip data BPBD setempat, dibutuhkan 200.354 liter air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Bandung.

Untuk ini, kata Andri, Dompot Dhuafa melakukan respon untuk 2 wilayah prioritas Desa Bumiwangi, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Setelah melakukan asesment, di Kecamatan Ciparay, ternyata Desa Bumiwangi mengalami kekeringan sangat parah, tercatat 7 RW mengalami kekeringan yakni RW 03, 04, 08, 11, 12, 14 dan 15.

Tim Dompot Dhuafa melakukan distribusi air bersih ke wilayah RW 06 dan 12 sebanyak 18.000 liter (3 Tangki) dengan penerima manfaat 200 KK atau sekitar 1.000 jiwa, Agustus 2019.

Selain di Bandung, distribusi air bersih juga dilakukan Dompot Dhuafa Jabar di Kampung Golempang, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya. Kekeringan di daerah ini sudah hampir 2 bulan. Air bersih pun sudah sulit didapatkan, bahkan sumur-sumur warga mulai mengering. Terdapat sekitar 250 KK yang terdampak kekeringan di Kampung Golempang, meliputi RT 1, 2 dan 3 di RW 07.

DD JOGJA



Sejak 4 bulan lalu Gunung Kidul mulai kesulitan air bersih di beberapa kecamatan. Bahkan Agustus 2019, wilayah terdampak kekeringan semakin melebar. Karena itu, Dompot Dhuafa melakukan respon ke beberapa wilayah di Gunung Kidul.

Seperti disampaikan Bambang Edy Prasetyo, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Jogja, telah dilakukan pendistribusian air bersih untuk wilayah Kecamatan Tepus dan Rongkop dengan masing-masing didistribusikan 8 tangki air berkapasitas kapasitas 6000 liter, Agustus 2019. Untuk Kecamatan Tepus penerima manfaat air bersih sekitar 48 KK dengan 250 jiwa. Selain itu juga didistribusikan air bersih ke Pundak Tepus dengan 25 KK (98 jiwa).

Sementara itu di Rongkop, pendistribusian dilakukan di Ngricik RT 02, Wonosari dengan penerima manfaat 58 KK (170 jiwa), di Dusun Mbang Manis, Ngricik RT 01, Wonosari penerima manfaat 33 KK (135 jiwa)

DD JAWA TENGAH

Sejak Juni beberapa wilayah di Jawa Tengah mengalami kemarau panjang. Menurut BNPB, 12 kabupaten di Jawa Tengah kekeringan dan kesulitan air bersih. Hampir 1.319 desa di 287 kecamatan di Jawa Tengah rawan kekeringan. Kemarau panjang diprediksi mencapai puncaknya September 2019.

Menyikapi hal ini, kata Satria Nova Kepala Cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah, Dompot Dhuafa melakukan droping air bersih ke sejumlah desa yang kekeringan di Wonogiri, Sragen, Klaten dan Banyumas. Kecamatan Pracimantoro, Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang cukup parah terdampak kekeringan. Menurut BMKG Jateng, Kec. Pracimantoro adalah salah satu kecamatan di Wonogiri yang sudah lebih dari 60 hari tanpa curah hujan.



Tim DD Jateng dan KSPSS Dirgantara Solo juga menyambangi Dusun Galo yang menjadi daerah dengan bencana kekeringan dan kekurangan air bersih paling parah. Dusun Galo dihuni 150 Kepala Keluarga. Penyaluran air bersih dilaksanakan di Masjid Dusun disaksikan Carik dari Kelurahan Gambirmanis.

Akses menuju ke Dusun Galo kurang lebih 4 jam perjalanan dari Solo dengan melewati beberapa bukit berkarang dengan jalan yang rusak cukup parah. Daerah perbukitan karang yang tandus menjadi kendala di mana sumber air sangat sulit ditemukan di daerah ini. Satu truk tanki air bersih yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari berupa air minum, MCK, dan bahkan minum ternak hanya dapat bertahan 2 pekan. – [Maifil Eka Putra]

① Pendistribusian air bersih

② Pemberian air kepada warga yang alami kekeringan

③ Mengantri untuk dapatkan air

④ Mengisi toren penampungan warga

Dok Dompot Dhuafa



DMC DISTRIBUSI 185.000 LITER AIR BERSIH UNTUK GUNUNG KIDUL

GUNUNG KIDUL - Kekeringan di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta meluas. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat, dari 18 kecamatan di Gunungkidul, 14 kecamatan mengalami krisis akut air bersih.

“Total warga yang terkena dampak kekeringan 105.234 jiwa dan meningkat dibanding akhir bulan lalu yang hanya mencapai sekitar 90 ribu lebih,” kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Edy Basuki,

mengutip KRjogja, Jumat (5/7/2019).

Mengingat daruratnya situasi ini, kata Direktur Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa, Beni, harus segera dilakukan pendistribusian air bersih. Esok harinya (6/7/2019) mulai dilakukan pendistribusian ke beberapa wilayah kekeringan di Gunung Kidul. Berikut aksi DMC Dompet Dhuafa menyalurkan air bersih di Gunung Kidul, melalui program air untuk Kehidupan.

Total bantuan air bersih 37 tangki

(@5.000 liter) di 5 kecamatan dan 10 desa.

Sebaran Kecamatan: Gedangsari, Rongkop, Purwosari, Girimulyo, Girisubo.

Sebaran Desa: Sampang, Mertelu, Melikan, Giripurwo, Girimulyo, Danagung, Tileng, Ngalang, Giricahyo, Hargomulyo. – [Maifil/DMC]



- ① Membantu warga membawa air bersih
- ② Membantu warga membawa air bersih
- ③ Pendistribusian Air untuk Kehidupan ke warga penyintas

Dok Dompet Dhuafa



PESAN KEMERDEKAAN UNTUK LINGKUNGAN

JAKARTA - Memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, (18/8/2019) Semesta Hijau Dompet Dhuafa berkolaborasi dengan komunitas Ngakarya (Ngajak Berkarya) menyalurkan pesan peduli lingkungan melalui kanal seni visual mural.

Menurut SPV Semesta Hijau Dompet Dhuafa Ika Akmalia dengan mengangkat tema ‘Kita Semangat, Kreatif dan Peduli Lingkungan’ pihaknya berharap dapat mewujudkan semangat kemerdekaan melalui cara-cara nyata salah satunya dengan membuat mural menjaga lingkungan. Mural tersebut diaplikasikan di

dinding kantor Semesta Hijau di bilangan Cilandak, Jakarta Selatan.

Dengan konsep Muralink (Mural Peduli Lingkungan) salah satu pesan yang ingin disampaikan Semesta Hijau ialah dampak buruk sampah pada lingkungan. Bersama 30 relawan Ngakarya, berbagai mural diaplikasikan dalam bentuk gambar kura-kura yang cangkangnya penuh tumpukan sampah dan tokoh Aquaman yang digambarkan beralih profesi dengan membersihkan sampah plastik yang bertebaran di laut.

“Di sini para relawan juga secara langsung turut berdonasi untuk



kegiatan penanaman mangrove di Pulau Seribu,” kata Ika kepada Swara Cinta.

Muralis Ngakarya Ilyas Mudhakir mengatakan ketika mural dihubungkan dengan keseimbangan lingkungan, maka mural diharapkan mampu membawa dampak yang cukup besar dan bermanfaat khususnya untuk pesan kelestarian lingkungan melalui seni visual. – [Adit]

- ① Mural bermuatan pesan untuk kelestarian lingkungan
- ② Komunitas Ngakarya (Ngajak Berkarya)

Dok Dompet Dhuafa

JELAJAH TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU



Pecinta laut dan lingkungan dapat menikmati sensasi berwisata yang mengasikkan dengan mengamati keragaman tanaman dan hewan laut di Taman Nasional Kepulauan Seribu (TNKpS)

Angin pantai berhembus pelan ketika matahari hendak menampilkan dirinya di ufuk timur. Jembatan kayu yang membelah ratusan tanaman mangrove masih tampak basah dari embun yang turun semalam. Di kejauhan sayup-sayup terdengar air laut yang berkecipak dibalik tanggul beton setinggi satu meter yang melindungi area TNKpS.

Secara administratif TNKpS terletak di sisi timur Pulau Pramuka. Dari dermaga utama, taman nasional seluas

4,9 hektar itu cukup ditempuh selama 12 menit dengan berjalan kaki. Cukup membayar Rp 5 ribu per orang, pengunjung sudah bisa menjelajah jembatan kayu yang berdiri di atas pantai pasang surut yang dipenuhi ribuan mangrove.

Disediakan juga fasilitas tangga turun menuju permukaan air bila Anda tertarik untuk turut menanam mangrove. Semakin masuk ke dalam suasana kian asri, terdapat jembatan gantung yang menghubungkan dua

area. Terdapat pendopo utama di tengah taman nasional, bila ingin menuju ke sana pengunjung akan diajak mengelilingi 'labirin tanpa tembok' dan bila salah langkah Anda bisa tercebur.



Kekayaan kehidupan laut di TNKpS terdiri dari karang keras, mangrove, karang lunak, memiliki 144 jenis ikan, kelompok ganggang, 6 jeni rumput laut serta terdapat ragam fauna seperti ular cincin emas, biawak dan burung laut. Selain menawarkan ragam flora fauna khas pesisir, di sini juga tersedia permainan panjat tebing yang tentu bakal menguras adrenalin. Bedanya bila berhasil mencapai puncak, Anda akan dihadiahi pemandangan laut biru

menghadap matahari terbit. Bila ingin berswafoto di sini, disarankan datang pagi hari supaya foto yang dihasilkan tidak back light. Matahari telah meninggi, namun penjelajahan belum selesai masih ada 400 meter lagi jembatan kayu yang harus ditapaki.

Di ujung jembatan memang secara kasat mata tak ada sesuatu yang menarik karena berakhir di ujung laut

yang membentang cakrawala.

Kembali menapaki jembatan kayu, Anda akan dibawa menuju ikon TNKpS yakni huruf raksasa berwarna merah bertuliskan Taman Nasional Kepulauan Seribu yang berdiri

lepas. Namun coba torehkan pandangan ke samping kiri, di sana Anda akan disambut oleh 8 ekor penyu dengan corak beraneka ragam. Dengan disekat menggunakan paranet, penyu tersebut dapat berenang bebas layaknya sedang berada di laut sungguhan. Penyu-penyu itu bukan hasil pembiakan, melainkan diperoleh dari masyarakat yang kedapatan mengkomersialkan penyu.

Untuk pesisir di TNKpS bisa dilakukan saat weekend tetapi bila ingin meresapi suasana yang tenang dan damai baiknya datang saat hari kerja. Selain sepi, harga penginapan yang ditawarkan pun juga murah. Yuk kita jelajahi TNKpS. – [Aditya Kurniawan]

① Pelataran TNKpS yang menghadap laut

② Penyu hasil sitaan BKSDA di TNKpS

③ Jembatan gantung di tengah TNKpS

④ Jembatan membelah hamparan mangrove

Adit



SEMANGAT HIJAU DI PULAU SERIBU

” Masyarakat pesisir jadi miskin karena lingkungannya banyak yang rusak. Penanaman mangrove dapat menyelamatkan lingkungan dan bernilai ekonomi.

Perubahan iklim kini menjadi perhatian dunia internasional. Menyikapi kondisi tersebut Dompot Dhuafa turut berpartisipasi bersama sejumlah organisasi dan komunitas pemerhati lingkungan pada acara bertajuk Semangat Hijau untuk Negri 2019 di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta (14/8).

Acara ini merupakan gerakan simultan untuk mewujudkan “Pulauku Nol

Sampah” yang telah menjadi gerakan bersama di Kepulauan Seribu.

Manajer Lingkungan dan Keuangan Mikro Syariah Dompot Dhuafa, Syamsul Adriansyah mengatakan keberadaan pohon mangrove dinilai bukan hanya sebagai ekosistem alam. Namun juga sebagai unsur penggerak ekonomi pesisir. Dengan adanya mangrove, maka ekosistem pesisir laut bisa semakin ramai.

“Nelayan tidak perlu berlayar lebih jauh untuk mencari ikan. Hutan mangrove juga menyimpan potensi wisata,” ujar Samsul.

Acara yang berlangsung selama 2 hari ini dimulai dengan kegiatan mewarnai tong sampah bersama puluhan anak-anak SMA N 69 Jakarta. Menjelang sore, acara dilanjutkan dengan menanam mangrove bersama di sisi tenggara Pulau Pramuka. Pada acara kali ini Dompot Dhuafa berkontribusi memberikan 500 batang mangrove untuk ditanam.

SPV Semesta Hijau Dompot Dhuafa Ika Akmala menuturkan, ia memilih

Pulau Pramuka untuk dihijaukan mengingat pulau tersebut merupakan pulau yang dihuni banyak penduduk dan memiliki problem serius seperti masalah abrasi dan sampah yang tak kunjung selesai.

“Semoga mangrove ini dapat mengurangi ancaman abrasi dan memulihkan ekosistem pantai,” jelas Ika

Ika menambahkan selain menangani masalah lingkungan, DD juga menyoroti masalah kesejahteraan yang

dialami warga Pulau Pramuka.

Menurut Ika, kerusakan lingkungan dan kemiskinan sangat erat kaitannya. Di sini masyarakat di ajak untuk membudidayakan mangrove, hasilnya akan dibeli oleh Dompot Dhuafa dan ditanam di pulau tempat para penerima manfaat tinggal.

“Orang miskin ada karena lingkungannya yang rusak,” ucap Ika.

Mangrove memiliki banyak kelebihan antara lain mereduksi kotoran baik

dari darat maupun laut. Mampu menahan laju abrasi pantai dan bisa menciptakan ekosistem baru. Di sela-sela tanaman mangrove juga bisa hidup ikan-ikan kecil yang dapat ditangkap warga untuk pakan ikan di keramba. Di sisi lain mangrove juga dapat menghasilkan oksigen dan mengurangi emisi. – [Aditya Kurniawan]

① Relawan hijau dari berbagai macam lembaga lingkungan

② Penanaman mangrove di bibir pantai

③ Simbolis penyerahan mangrove dari Dompot Dhuafa kepada Rumah Hijau

④ Gotong royong tanam mangrove

Adit

ALHAMDULILAH, SEMUANYA GRATIS



”

Berbekal motor sewaan suami Endang bekerja sebagai pengemudi ojek daring. Nasib lain menambah duka ketika janin di tubuhnya tak berkembang ia pun harus dikuret. Ia pun limbung.

Suara tangisan terdengar nyaring dari salah satu rumah di jalan Semanggi 2, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Udara yang panas membekap, membuat regekan itu kian menjadi-jadi. Layaknya balita lain Muhammad Harun Alrasyid menangis lantaran sulit tidur siang akibat suara bising kendaraan bermotor yang kerap berlalu lalang di jalan selebar 1 meter di depan rumah.

Di balik jendela rumah, tampak Endang Supriyanti (42) hanya bisa mengusap punggung sang buah hati

agar ia bisa nyaman untuk istirahat siang.

Sejak 1 bulan lalu Endang bersama suami Hendri Jaya Agusti (41) terpaksa mengambil rumah kontrakan di Ciputat. Ia tak memiliki banyak pilihan mengingat Hendri hanya bekerja serabutan menjadi buruh kasar. Sebelum mendiami kawasan Ciputat, Endang bersama suami tinggal di Serpong.

Di Ciputat Endang tinggal di rumah kontrakan seluas 3 X 3 meter tanpa

dinding sekat. Hanya tembok kamar mandi yang memisahkan ruang utama dengan bagian dapur.

“Saya ngikut suami saja, kebetulan kemarin ada kerjaan di sini jadi kami pindah ke Ciputat,” jelas Endang yang mengaku mulai bermigrasi ke Ibu Kota sejak tahun 2016 silam.

Sebagai orang rantau, Endang tahu betul betapa kejamnya kehidupan Jakarta terlebih bila tak memiliki keahlian khusus. Namun Endang tak memiliki banyak pilihan. Demi

Seiring berjalannya waktu, jerih payah Endang mencari secercah rejeki kembali berbuah manis. Pada pertengahan Agustus silam ia menjadi penerima manfaat dari Salam Proteksi Amanah

menyambung hidup Endang memberanikan diri menumpang bus, ia bertolak dari kampung halamannya di Balaraja Sumatera Selatan menuju Ibu Kota.

“Di kampung pun orang tua sudah tidak ada,” tutur Endang kepada Swara Cinta.

Tetapi takdir berkata lain, selepas menjadi buruh kasar Hendri tak kunjung mendapat panggilan kerja. Guna menutup kehidupan sehari-hari Hendri memilih menjadi tukang ojek daring. Sepeda motor yang digunakan Hendri pun bukan milik pribadi, ia sewa pada tetangganya dengan sistem bagi hasil. Bila orderan lagi sepi, dalam satu hari Hendri hanya bisa membawa uang Rp 50 ribu, itu pun mesti dipotong untuk bayar sewa motor.

“Uang Rp 25 ribu harus dicukup-



cukupin,” ujar Endang yang dalam satu bulan harus membayar uang kontrakan sebesar Rp 500 ribu.

Satu tahun mengadu nasib, Endang mendapat musibah. Semula ia didiagnosis hamil namun di usia kandungan mendekati 3 bulan janinnya tidak berkembang. Endang limbung mesti berbuat apa, terlebih di Jakarta Endang tak memiliki saudara dan tak punya uang untuk berobat. Beruntung Endang dikenalkan kepada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Banten di Ciputat. Di sana Endang disarankan untuk melakukan pengecekan lebih lanjut.



“Ternyata janin saya memang tidak berkembang dan saya disarankan untuk di kured. Alhamdulillah semuanya gratis,” terang Endang terbata-bata.

Tanpa perlu mengeluarkan biaya, akhirnya Endang dirujuk oleh LKC ke Rumah Sakit Rumah Sehat terpadu Dompets Dhuafa di Parung untuk menjalani kured. Di sana Endang mengaku mendapat pelayanan tuntas dan menjadi member LKC Banten.

Seiring berjalannya waktu, jerih payah Endang mencari secercah rejeki kembali berbuah manis. Pada pertengahan Agustus silam ia menjadi penerima manfaat dari Salam Proteksi Amanah, program tersebut merupakan hasil kerjasama Dompets Dhuafa dan Sun Life Financial. Selama satu tahun ke depan, jiwa Endang telah mendapat asuransi. Bila dirinya alami kecelakaan secara otomatis akan diberi santunan.

“Semoga program proteksi ini bisa juga diterima kepada saudara-saudara lain yang senasib seperti saya. Saya berharap program LKC dan proteksi juga hadir di daerah-daerah karena di daerahlah akses kepada kesehatan sulit dengan resiko kerja yang tinggi,” ujar Endang. – [Aditya Kurniawan]

① Direktur Dompets Dhuafa Filantropi drg Imam Rulyawan MARS berikan kartu proteksi kepada Endang

② Ilustrasi pemukiman tempat tinggal Endang

③ Endang menunjukkan kartu proteksi

Adit

SEDEKAH POHON - INDONESIA MERDEKA, INDONESIA HIJAU

UDARA BERSIH UNTUK SEMUA



Udara bersih merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, hendaknya kita sebagai agent of change turut menjaga kelestarian lingkungan guna terciptanya udara bersih untuk semua.



Isu polusi udara seharusnya bukan masalah besar bagi negara ini, mengingat struktur kepulauan serta potensi lahan untuk dijadikan sebagai paru-paru dunia masih cukup besar. Baru-baru ini kita ketahui bahwa Indonesia menduduki urutan ketiga untuk tingkat polusi udara terburuk setelah Dubai.

Patut kita sadari bahwa polusi udara yang terjadi disebabkan oleh kita, sehingga solusi yang diwujudkan pun harus berasal dari kita. Berangkat dari isu tersebut Dompets Dhuafa tergerak mengajak masyarakat untuk melakukan penghijauan dalam bentuk pohon mangrove dan pohon buah yang akan dilakukan di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu dan Blora, Jawa Tengah. Dompets Dhuafa memilih

untuk menanam mangrove dan pohon buah karena kedua kelompok tersebut dapat memberikan efek positif dibanyak bidang bagi masyarakat di antaranya lingkungan dan ekonomi.

Pohon mangrove sendiri memiliki banyak manfaat di antaranya mengikat banyak karbon di udara serta sebagai tempat berlindung bagi ikan-ikan kecil. Beberapa lokasi konservasi mangrove yang sudah dilakukan salah satunya berada di Pulau Panggang.

Kesadaran ini sebaiknya terus dijaga karena dengan adanya hutan mangrove disekitar pantai dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, seperti laut lebih sehat, abrasi pantai berkurang, dan

bertambahnya jumlah ikan kecil yang hidup dibawah akar mangrove, serta kualitas udara yang membaik”, tutur Eef Syaiful Mufatah selaku warga pulau Panggang.

Sedangkan semangat penghijauan untuk penanaman pohon buah berbatang keras di Blora didasari oleh kekeringan yang melanda Desa Krocok, Blora. Datangnya kekeringan yang cukup lama mengakibatkan sebagian besar warga bermatapencaharian sebagai petani mengalami kerugian. Asesmen dilakukan di Desa Krocok dan didapatkan bahwa jenis tanaman yang cocok adalah tanaman buah berbatang keras sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan volume air tanah.

Harapan adanya kegiatan Sedekah Pohon ini nantinya diharapkan masyarakat akan lebih sadar soal isu lingkungan selain itu juga diharapkan hasil dari Sedekah Pohon ini dapat dikonsversikan ke dalam bentuk bibit pohon mangrove sebanyak 100.000 bibit dan 500 bibit pohon buah. Bibit-bibit ini kedepannya akan ditanam di Pulau Panggang dan Blora guna mengurangi abrasi pantai serta dapat menunjang perekonomian nelayan ikan kecil serta penduduk Desa Krocok.



#JanganTakut
Berbagi



Sedekah Pohon

Indonesia Merdeka, Indonesia Hijau

Yuk, jadi bagian menghijaukan Indonesia dengan donasi pohon senilai

Rp 74.000

Rekening Sedekah:

BCA 237.301.9992

MANDIRI SYARIAH 7.000.488.768

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika
(sertakan kode unik 74 di akhir donasi anda)

Informasi & Konfirmasi:

08111 544 488

741 6050
(021)



TASHARUF ZAKAT: PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PENGELOLAAN ZAKAT BAGI YATIM # BAGIAN I

Oleh:
Ust. Izzuddin Abdul Manaf, Lc., MA.
Dewan Syariah Dompét Dhuafa

Pendahuluan

Anak yatim dapat tinggal bersama keluarganya yang masih hidup seperti ibu, atau kakak, dapat pula bersama saudara, ataupun hidup di panti asuhan. Kadangkala kita menganggap bahwa anak yang hidup di panti asuhan adalah mereka yang tidak lagi memiliki ayah atau kedua orang tuanya telah tiada. Menurut data dari organisasi kemanusiaan Save The Children dan UNICEF hanya 6% dari 500 ribu anak yang berada dalam pengasuhan rumah yatim-piatu benar-benar yatim piatu. Dengan kata lain, 94% dari anak asuhan yatim piatu “menjadi” yatim piatu karena alasan kemiskinan. Orang tua merasa tidak mampu untuk memberikan kehidupan yang layak sehingga menempatkan anak mereka ke panti asuhan. Bahkan tak jarang kita temui anak “yatim” yang sengaja ditinggalkan oleh ayahnya.

Angka kemiskinan di Indonesia masih sangat tinggi yakni Maret tahun 2019 terhitung ada 25,14 juta orang miskin yang hidup dibawah garis kemiskinan yang berkisar di angka Rp.425.250,- per bulan. Ketidakkampuan secara finansial memicu para orang tua untuk meninggalkan atau menitipkan anaknya ke pihak lain. Tentu saja tidak semua anak yatim berada pada pengasuhan panti asuhan atau keluarga

atau saudaranya yang miskin. Masih dapat dijumpai anak yatim berada pada asuhan keluarga yang mapan. Namun, apakah cukup proporsional memilah anak yatim yang berhak menerima santunan (khususnya zakat) berdasarkan kaya atau miskin anak yatim tersebut, yang berada di panti asuhan atau tidak, yang ditinggal meninggal ayahnya atau yang sengaja ditinggalkan?

Masharif Zakat

“Sesungguhnya sedekah-sedekah (zakat-zakat) itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak. Orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS.

“ Anak yatim dalam hal ini tidak disebutkan dalam delapan asnaf penerima zakat. Akan tetapi, apabila anak yatim ini tergolong ke dalam salah satu golongan yang disebutkan dalam At Taubah: 60, maka diperbolehkan memberikan zakat kepadanya

Al-Taubah:60)

Anak yatim dalam hal ini tidak disebutkan dalam delapan asnaf penerima zakat. Akan tetapi, apabila anak yatim ini tergolong ke dalam salah satu golongan yang disebutkan dalam At Taubah: 60, maka diperbolehkan memberikan zakat kepadanya. Contohnya anak yatim yang fakir, miskin, atau termasuk ke dalam

kriteria lain dalam 8 asnaf.

Batasan umur anak yatim laki-laki yang dapat menerima zakat adalah baligh (mencapai usia nikah). Ini sesuai dengan ayat dalam Alquran, “Ujilah anak-anak yatim itu sampai mereka mencapai usia nikah, dan jika menurut perkiraan kalian mereka sudah cerdas, maka kembalikanlah harta mereka-- yang selama ini ditiptkan kepada kalian.” (An Nisa: 6)

Ketika menjelaskan ayat ini, Imam Ibnu Katsir berkata, “Menurut Mujahid, telah sampai usia nikah,



maksudnya telah bermimpi (keluar sperma saat tidur). Mayoritas ulama mengatakan, mencapai usia balig pada anak laki-laki ialah ketika dia bermimpi dalam tidurnya, sehingga keluar sperma. Atau telah mencapai usia 15 tahun, berdasarkan hadis dari Abdullah bin Umar Ra, bahwa dia berkata, 'Aku menghadap Nabi SAW dalam perang Uhud, ketika itu usiaku 14 tahun, lalu Nabi tidak mengizinkanku ikut perang. Kemudian aku menghadap beliau dalam perang Khandaq, ketika usiaku 15 tahun, lalu beliau membolehkan aku.'" (HR Bukhari- Muslim)

Batas untuk anak yatim perempuan adalah hingga ketika dia sudah siap menikah, yaitu telah siap dari sisi kematangan agama dan siap mengatur hartanya sendiri. Hal ini sesuai konteks Surat An Nisaa ayat 1-10 yang memang membahas posisi anak yatim perempuan

Fiqh Anak Yatim

Ajaran Islam memberikan perhatian yang tinggi kepada anak yatim. Banyak ayat-ayat Al Qur'an yang membahas

posisi anak yatim ini. Dalam Al Qur'an disebutkan bentuk amal kebajikan, yaitu: “Wa atal maala ‘ala hubbihi dzawil qurba, wal yatama, wal masakini, wabnas sabili, was sa'ilina, wa fir riqaab” (dan memberikan harta itu kepada orang-orang yang dicintai dari karib-kerabat, kepada anak yatim, kepada kaum miskin, kepada musafir di perjalanan, kepada orang yang meminta-minta, dan kepada hamba sahaya. Surat Al Baqarah, ayat 177). Dalam ayat lain, “Wa yas-alunaka ‘anil yatama, qul ish-lahul lahum khairun” (dan mereka bertanya kepada tentang anak yatim, katakanlah: memperbaiki urusan mereka adalah lebih baik. Surat Al Baqarah, ayat 220). Dalam ayat lain, “Wa an taqumu lil yatama bil qis-thi” (dan -Allah memerintahkan- agar kalian memperlakukan anak yatim secara adil. Surat An Nisaa', ayat 127). Bahkan dalam Surat Al Hasyr ayat 7 disebutkan, bahwa harta fa'i (rampasan dari musuh tanpa peperangan) diberikan kepada: Allah, Rasul-Nya, karib-kerabat, anak yatim, kaum miskin, dan ibnu sabil (musafir dalam perjalanan); dalam ayat itu juga dijelaskan bahwa pembagian ini

dimaksudkan agar harta tidak hanya beredar pada orang-orang kaya di kalangan ummat Islam saja.

Dalam Surat An Nisaa' ayat 10 disebutkan, orang-orang yang makan harta anak yatim secara zhalim, maka dia telah memenuhi perutnya dengan api neraka, dan kelak mereka akan masuk Neraka Sa'ir. Dalam Surat Al Fajr disebutkan, “Kalla bal laa tukrimunal yatim, wa laa tahad-dhuna ‘ala tha-amil miskin” (sungguh tidak demikian, akan tetapi kalian tidak memuliakan anak yatim dan tidak menganjurkan manusia memberi makan orang miskin. Surat Al Fajr, ayat 17-18). Dan sudah sangat dikenal, dalam Surat Al Ma'uun ayat 1-3, bahwa ciri pendusta agama adalah: menghardik anak yatim dan tidak memberi makan orang miskin.

Bersambung...



IBUKOTA RI DIPINDAH

PERINGATAN HUT RI di RW Pondok Flamboyan kali ini kurang terasa meriah, sebab tanpa doorprize dan lomba panjat pinang seperti biasanya. Upacara bendera saja persiapannya dadakan, sebab instruksi dari Gubernur DKI Anies Baswedan datang mendadak. Upacara bendera tanggal 17 Agustus, tapi baru diinstruksikan lurah tanggal 15 sebelumnya. Maka Pak RW Salamun kalangkabut, cari sewaan tenda semua sudah terpakai. Gladi resik Paskibra juga hanya sekali, itupun hanya 1 jam sore hari menjelang hari H. Rupanya oleh Pak Gubernur menganggap RW di seluruh DKI Jakarta itu Sangkuriang, yang bisa bekerja semalam jadi.

Masalah utama kurang meriahnya HUT RI ke-74 itu bukan warga tak peduli, tapi sponsor jumbonya, Bang Asmawih pengusaha kakap tetangga di luar kompleks Pondok Flamboyan absen! Dia kali ini tidak nyumbang karena sibuk mondar-mandir Jakarta-Balikpapan. Padahal biasanya,

meskipun bukan warga langsung Pak RW, dia tiap tahun siap menyumbang sampai Rp 5 juta. Itu berkat hubungan baik Pak RW dengannya. Bang Asmawih rupanya menyadari betul, dia berhasil jadi pengusaha sukses juga karena berkah kemerdekaan.

“Memangnya Bang Asmawih sibuk ke Balikpapan, ngapain Pak?” tanya Bu Atikah penasaran.

“Memangnya ibu tidak tahu? Dia kan ke sana jadi spekulasi tanah, kerjasama dengan calo tanah lokal untuk memborong tanah di seputar Semboja yang diisukan jadi lokasi calon ibukota RI.” Jawab Pakde Gendro jadi Jupen (juru penerang) ala Orde Baru.

“Pantesan saya dengar kabar dia banyak menjual tanahnya di Jakarta untuk modal jadi spekulasi di Kaltim.” tambah Bu Atikah.

Sebagai pengusaha, Bang Asmawih memang siap ngelakoni apa saja, kalau

perlu nyerempet-nyerempet bahaya. Dengan modal uang puluhan miliar dari Jakarta, dia mampu memborong tanah berhektar-hektar di Kaltim. Pemindahan ibukota RI memang menarik sekali bagi Bang Asmawih, karena jika tanah dibeli oleh pemerintah, dia bisa untung besar. Beli di Kaltim Rp 50.000,- semeter, nanti bisa dijual Rp 500.000,- kepada negara.

Jangankan Bang Asmawih, rakyat biasa yang tidak banyak duit juga tertarik sekali dengan berita pemindahan ibukota RI ini. Rakyat pun heran, berkat sering minum jamu temulawak Presiden Jokowi selalu rosa-rosa macam Mbah Marijan. Semuanya mau dikerjakan sekarang, serentak pula. Bayangkan di kala bangun jalan tol di mana-mana, masih sempat bikin program pemindahan ibukota negara, padahal biayannya sampai Rp 466 triliun. Dikhawatirkan nambah utang luar negeri lagi, yang jumlahnya sudah ribuan triliun.

“Banyak yang menyarankan, pemindahan ibukota RI kan bisa ditunda. Yang mendesak adalah penanganan Papua yang kembali memanas.” kata Bu Atikah.

“Lho, pihak Istana kan sudah bilang, baik pemindahan ibukota maupun kasus Papua, akan diselesaikan secara paralel.” jawab Pakde Gendro lagi.

Bu Atikah agak bingung juga, apa itu “dikerjakan paralel”, kok seperti sambungan telpon di rumah saja. Padahal pada kearifan lokalnya Pakde Gendro dari Yogya sana, ada ungkapan lama mengatakan: wong mbayi wae ya gentenan (bersalin pun bergantian). Takutnya jadi seperti ungkapan “berpijak pada dua kapal”, salah-salah bisa nyemplung di laut. Urusan Papua tak kunjung beres, pemindahan ibukota juga tersendat-sendat.

Di kala “panel diskusi” suami istri dengan topik pemindahan ibukota RI ke Kaltim tengah berlangsung, Pak RW Salamun tahu-tahu mampir. Ketawanya pecah, mendengarkan celoteh suami istri ini, kok jadi seperti politisi saja ikutan ramai bicara soal ibukota RI.

“Ibukota RI pindah ke Kaltim, Jakarta nantinya dari kota metropolitan akan berubah jadi kota metromini.” Potong Pak RW sambil senyum simpul.

“Kok bisa begitu, bagaimana teorinya Pak RW?” Pakde Gendro bingung.

RW Salamun lalu beranalisa pakai akal sehat, agar tak disebut dungu oleh Rocky Gerung ILC-TV One gara-gara kurang oksigen. Katanya, dengan dipindahkan ibukota RI ke Penajam Paser dekat Balikpapan sana, otomatis status Daerah Khusus Ibukota (DKI) akan gugur. Jakarta akan menjadi daerah provinsi biasa sebagaimana

provinsi lainnya. Karenanya, siapapun gubernurnya takkan dituntut lagi agar berprestasi lebih baik dari gubernur rata-rata. Gubernur nantinya justru bisa santai dan leha-leha.

“Karena santai melulu, target kota metropolitan menuju kota megapolitan di 2045 akan terjerembab jadi kota metromini, ha ha ha.....,” kata Pak RW macam pengamat kota saja.

“Oo, begitu. Jangan sampai deh. Sebab jika gubernurnya nanti kelas metromini, walikotanya apa kelas



Mikrolet? Bagaimana Camat, dan lurah? Kita-kita ini sebagai RT-RT bisa kelas sepeda ontel, dong!” Pakde Gendro ikutan pula beranalisa.

Pak RW Salamun pun menjelaskan, meski sudah diprogram 3 tahun selesai, dari 2021-2024, diprediksi Pak Jokowi tak sempat menikmati ibukota baru itu. Alasannya, meski program presiden ke-7 itu berjalan, kebanyakan mundur diselesaikan. LRT yang katanya Juli 2019, sampai sekarang belum jadi. Bandara Kulon Progo DIY, katanya diresmikan 29 April, hingga

kini juga belum ada pengguntingan pita atau pukul gong.

Entah ada keperluan apa, Pak RW Salamun dan Pakde Gendro kemudian pergi bersama boncengan motor. Tahu-tahu sampai depan rumah mewah Bang Asmawih, “tuan tanah Kedawung” dari Kaltim. Nampak pemiliknya bengong di teras rumah, melamun, seperti sedang menghadapi masalah besar.

“Bang Asmawih, kenapa bengong? Kan bakal dapat sabetan gede? Jadi tuan tanah di Samboja Kaltim,” tegur Pak RW sambil tertawa.

“Aduh Pak RW, bisnisku hancurr lebur!” kata Bang Asmawih.

“Kok bisa begitu?” Pakde Gendro ganti bicara.”

Dengan mimik sedih Bang Asmawih menjelaskan, dia di Samboja sudah memborong puluhan hektar tanah, karena kabarnya lokasi ibukota calon ibukota negara. Nggak tahunya, pemerintah memilih sebelah selatan Balikpapan, Antara Penajam – Kutai Kertanegara. Otomatis uang Bang Asmawih mandeg entah sampai kapan. (Gunarso TS)

DOMPET DHUafa DAN BANK MUAMALAT

BAGIKAN AIR BERSIH KE INDONESIA TIMUR



JAKARTA - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan Dompot Dhuafa berinisiatif untuk memberikan bantuan berupa fasilitas penampungan air bersih bagi warga Raknamo, Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 18 kepala keluarga telah diberikan tangki berkapasitas 550 liter beserta filter pembersih air.

Sekretaris Perusahaan Bank Muamalat Hayunaji mengatakan bahwa bantuan yang diberikan tersebut adalah solusi bagi kebutuhan air bersih masyarakat sekitar dan juga meningkatkan kualitas kesehatan mereka. Pasalnya, drum penampungan yang selama ini digunakan dalam kondisi berkarat dan tanpa penutup. Dengan tangki baru ini, air yang tersimpan akan lebih bersih.

“Kami senang sekali bisa memberikan kontribusi bagi masalah kesulitan air bersih di Desa Raknamo. Apalagi

momentumnya pas menjelang peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus. Semoga ini dapat dikenang oleh masyarakat karena telah merdeka dari masalah kesulitan air bersih,” katanya dalam keterangan resmi yang diterima Bisnis, Sabtu (17/8/2019).

Program ini juga sejalan dengan kampanye #AyoHijrah yang dicanangkan Bank Muamalat. Pasalnya hijrah bukan hanya tentang ibadah saja tetapi juga secara keseluruhan termasuk di dalamnya aspek kesehatan.

Kajian program ini telah dimulai sejak bulan Februari 2019. Warga penerima manfaat juga dilibatkan secara langsung dalam perakitan tangki dan filter. Dengan demikian diharapkan warga bisa memahami cara kerja alat dan cara perawatannya. Adapun bahan filter air yang digunakan antara lain batu bata bekas, karbon aktif, busa dakron dan batu zeolite.

Mansur Rohmatan, satu warga penerima manfaat mengatakan sangat bersyukur dengan adanya program ini. Selama ini jika musim kemarau tiba mereka harus mencari sumber air di danau yang jaraknya sekitar 15 kilometer.

“Bahkan tidak jarang kami harus berebut air bersih dengan binatang,” ujarnya.

Sebagai informasi, curah hujan di kawasan timur Indonesia lebih sedikit dibandingkan Indonesia bagian barat. Curah hujan tahunan di Indonesia timur sekitar 1000 mm sedangkan Indonesia barat sekitar 3000 mm. Minimnya curah hujan mengakibatkan ketersediaan air tanah dan air permukaan terbatas.

 Dok Dompot Dhuafa

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 31 Juli 2019

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	9.890.275.427
Infak/Sedekah	2.448.318.474
Kurban	7.592.158.000
Wakaf	2.226.807.100
Solidaritas Kemanusiaan	2.717.820.650
Penerimaan Bagi Hasil	6.066.130
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(6.223.093)
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.537.310.472)
Program Kesehatan	(2.484.437.220)
Program Sosial Masyarakat	(3.813.529.901)
Program Ekonomi	(388.351.058)
Program Advokasi	(216.638.041)
Program Kemanusiaan	(4.405.567.027)
Program Pengembangan Jaringan	(529.169.041)
Penyaluran Kurban	(4.014.320.000)
Sosialisasi ZISWAF	(2.244.984.458)
Operasional Rutin	(2.996.397.334)
Piutang Penyaluran	124.281.749
Barang Berharga Lainnya	8.004.714
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	376.804.598
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	
Penarikan (Penyaluran) Investasi	(150.000.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(100.072.511)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(2.440.639.460)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.690.711.971)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(336.536.187)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang kepada Jejaring	(2.000.000)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	5.714.750
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(46.787.992)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(22.595.640)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(402.205.069)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(2.716.112.442)
KAS DAN SETARA 01 JULI 2019	45.901.732.668
KAS DAN SETARA KAS 31 JULI 2019	43.185.620.226

REKUNING ATAS NAMA YAYASAN DEMPET DHUFA REPUBLIKA

REKUNING ZAKAT

Bank Muamalat	Bank Muamalat 301.001.5515
BNI Syariah	BNI Syariah 444.444.555.0
BNI	BNI 000.530.2291
BCASyariah	BCA Syariah 008.000.800.1
Maybank Syariah	Maybank Syariah 2700.000.003

PermataBank Syariah	Permata Syariah 097.100.1992
BRI Syariah	BRI Syariah 1000.782.919
Syariah Mandiri	Syariah Mandiri 7.000.489.535
BCA	BCA 237.301.8881
Mandiri	Mandiri 101.00.98300.997

BANK MEGA	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
BRI	BRI 0382.010000.12300
Syariah Bukopin	Syariah Bukopin 888.8888.102

REKUNING WAKAF

Bank Muamalat	Bank Muamalat 303.003.3619
BNI Syariah	BNI Syariah 009.153.8995

CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
Maybank Syariah	Maybank Syariah 2.700.001.382

Syariah Mandiri	Syariah Mandiri 7.000.493.133
BCA	BCA 237.304.8887

REKUNING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

Bank BCA	Bank BCA 237.227.2270
Bank Mandiri	Bank Mandiri 101.000.755.6010

REKUNING RS HASYIM ASYARI

Bank Muamalat	Bank Muamalat 301.007.0543
BNI	BNI 016.453.2461

REKUNING KHADIJAH LEARNING CENTER

Mandiri	Mandiri 127.00.700.7000.6
BNI Syariah	BNI Syariah 700.7000.117

REKUNING WAKAF MASJID AL MADINAH

Bank Muamalat	Bank Muamalat 044.273.8909
---------------	--------------------------------------

REKUNING WAKAF RONTING

Mandiri	Mandiri 101.00.984.0098.7
---------	-------------------------------------

REKUNING RS AKA SRIBHAWONO

BNI	BNI 044.273.8909
-----	----------------------------

REKUNING INFIAK

Bank Muamalat	Bank Muamalat 304.007.1777
BNI Syariah	BNI Syariah 340.350.777.2
BNI	BNI 000.529.9527
Danamon Syariah	Danamon Syariah 005.8333.295

PermataBank Syariah	Permata Syariah 097.100.5505
BRI Syariah	BRI Syariah 1000.782.927
Syariah Mandiri	Syariah Mandiri 7.000.488.768
BCA	BCA 237.301.9992

Mandiri	Mandiri 101.00.81050.633
CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
BRI	BRI 0382.01.0000.13306
Maybank Syariah	Maybank Syariah 2.700.006.333

REKUNING MOBIL JENAZAH

BNI Syariah	BNI Syariah 0253.709.289
-------------	------------------------------------

REKUNING MILLENIAL BANGUN MASJID

BCA	BCA 2.373.045.454
-----	-----------------------------

REKUNING CAHAYA UNTUK INDONESIA

BCA	BCA 2.373.006.343
-----	-----------------------------

REKUNING TAMAN BACAAN

Bank Muamalat	Bank Muamalat 340.0000.483
BNI Syariah	BNI Syariah 239.623.117

REKUNING MULIAKAN YATIM

BCA	BCA 237.311.1180
-----	----------------------------

REKUNING RONTING

Bank Mandiri	Bank Mandiri 103.00.5577.5577
--------------	---

REKUNING INFIAK BUDAYA

BCA	BCA 237.334.5555
-----	----------------------------

REKUNING RONTING

Bank Muamalat	Bank Muamalat 3.040.071.544
---------------	---------------------------------------

REKUNING INDONESIA SIAP SIAGA

BNI Syariah	BNI Syariah 340.350.666.5
BCA	BCA 2.373.047.171
Bank Mandiri	Bank Mandiri 1.010.006.475.733

REKUNING DEMPET DUNIA ISLAM

BCA	BCA 2.377878.783
Bank Muamalat	Bank Muamalat 3.400.000.482

REKUNING DEMPET BENCANA DUNIA

Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah Mandiri 7.030.579.946
----------------------	--

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)
Jl. Wangi Jat Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCI

Gedung Harian Urnun Republik
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps. Minguu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext. 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Point Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

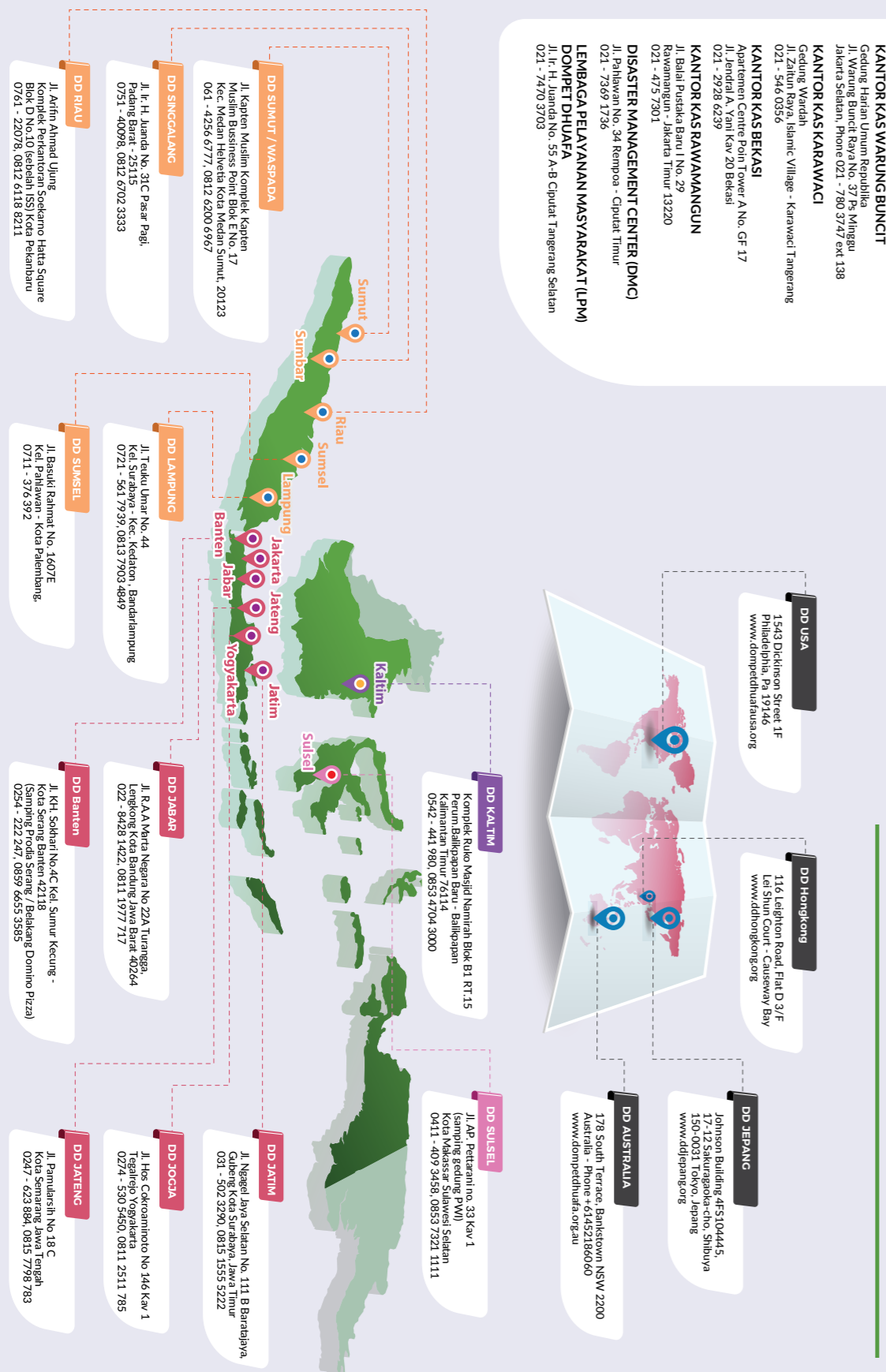
Jl. Pahlawan No. 34 Rempoa - Ciputat Timur
021 - 7369 1736

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM) DEMPET DHUFA

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703



JARINGAN PELAYANAN DEMPET DHUFA



**REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa
DI SELURUH INDONESIA**

CABANG DD JOGJA

REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190
 BCA 802.00.999.42
 BNI Syariah 1.5555.6666.8
 Bank Muamalat 56.10000.900
 BANK BPD DIY 801.111.0000.82

REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078
 BCA 802.015.8787
 BNI Syariah 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SINGGALANG

REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888
 BNI Syariah 234.222.224
 mandiri syariah 773.332.2211
 Bank Nagari 2.1000.10500296.8

REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000
 BNI Syariah 234.666.666
 Bank Nagari 2.1000.10500297.1
 Bank Muamalat 421.001.7712
 CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD RIAU

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 444.667.888.7
 mandiri 108.001.2604.113
 BANK BRI 0696.01.000564.300

REKENING INFAK

BNI Syariah 444.667.7792
 mandiri 108.001.2604.139
 bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

CABANG DD SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 300.300.3144
 mandiri 106.001.094.9793
 BCA 349.129.6681

REKENING INFAK

BNI Syariah 300.300.3155
 mandiri 106.001.094.9819
 BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 33.11.55.77.41
 BCA 009.535.948.1
 mandiri 135.000.999.6909

REKENING INFAK

BNI Syariah 33.11.55.77.29
 BCA 009.535.947.2
 mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD BANTEN

REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331
 BNI Syariah 9999.2525.8
 mandiri 155.000.2200.221

REKENING INFAK

BCA 245.4000.551
 mandiri syariah 146.006.4444
 Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527
 mandiri 152.0011.7600.51
 BCA 7.890.387.777

REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528
 mandiri 152.0022.9992.92
 BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482
 BNI Syariah 96.96.933.78

REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474
 BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD LAMPUNG

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 777.2727.005

REKENING INFAK

BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA BARAT

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6.3333.4444.1

REKENING INFAK

BNI Syariah 7.3333.4444.4
 BCA 156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6666.555.442
 mandiri 142.000.766.666.1
 BCA 064.047.2111

REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445
 BCA 064.070.2222
 BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2
 mandiri syariah 700.389.423.6
 BCA 191.136.88.33
 BNI 007.639.6049
 BNI Syariah 009.508.0269
 Bank Muamalat 601.001.5717

REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895
 mandiri syariah 700.389.3938
 Bank Muamalat 601.001.571.8
REKENING WAKAF
 mandiri 149.000.627.579.8
 BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

#JanganTakut
Berbagi



IndonesiaMelihat

DOMPET DHUafa X NARASI



Donasi Rp 200.000 untuk kacamata baru bagi anak-anak daerah pelosok usia sekolah yang tak mampu:
BCA 237.300.4723
 a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

08111 544 488
 741 6050

www.dompotdhuafa.org

Milenial Bangun Masjid.

Donasi Melalui
BCA 237.304.5454

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi
 0811 1544 488
 741 6050

Kolaborasi
 X VIMAST énau



www.dompotdhuafa.org



MENGENANG MAS RUDY

PARNI HADI

@ParniHadi01

Banyak orang yang langsung percaya ketika disebutkan bahwa B) Habibie, tokoh pendiri Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), memiliki kecerdasan intelektual (IQ) tertinggi di dunia. Kesaksian saya, Presiden RI ketiga itu tidak pernah peduli dengan tingkat IQ-nya sendiri.

Saya pikir, beliau itu super cerdas atau genius, tapi ketika diberitakan ia memiliki IQ tertinggi di dunia, Mas Rudy tampak tidak peduli. 'Orang bilang apa saja terserah, yang jelas saya tidak pernah diukur IQ saya untuk itu,' kata Habibie suatu kali ke Parni Hadi.

Saya terbiasa menyebut Habibie dengan Mas Rudy. Banyak sekali kenangan pribadi saya dengan almarhum Mas Rudy sejak saya kenal pada 1977 sebagai wartawan Antara. Beliau yang menugasi saya memimpin Republika 1993, memimpin LKBN Antara 1998

Habibie adalah Bapak Kebebasan Pers Indonesia, Bapak Reformasi dan Bapak Demokrasi, di samping Bapak Teknologi Indonesia. Pers, reformasi, dan demokrasi adalah satu kesatuan.

Habibie dikenang sebagai sangat peduli dan berdedikasi tinggi untuk siapkan SDM yang menguasai teknologi

canggih. Namun, Habibie lebih memilih orang yang berkarakter baik daripada orang pintar saja.

Sebagai insinyur kelas wahid dengan sejumlah hak paten produk hi-tech, Habibie merupakan orang yang sangat rasional, tidak berbelit-belit, to the point, dan demokratis.

Karena super cerdas, beliau juga ingin semuanya super cepat dan temperamennya tinggi, tapi hatinya gampang tersentuh dengan soal kemanusiaan dan karya seni yang bermutu tinggi dan multidimensional.

Kalau tidak setuju, beliau langsung bilang. Kesannya keras, galak, tapi gampang memaafkan alias mudah lupa kalau sebelumnya ia mengesankan marah.

Kelahiran Dompot Dhuafa (DD), tak bisa dipisahkan dengan hubungan dekat dirinya dengan Habibie.

Ia menunjuk saya sebagai Pemred Republika. Sekitar enam bulan setelah Republika terbit, muncul gagasan di otak saya untuk dirikan DD.

Republika lahir karena Soeharto memberi izin kepada Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang dipimpin Habibie untuk mendirikan koran.

Habibie menunjuk saya untuk memimpin Republika dan dari rahim koran ini DD muncul, menasional, dan mengglobal untuk berbagi cinta kepada sesama.

Jadi, menurut dia, DD berutang budi kepada banyak orang, terutama para donator sejak sebelum kelahirannya 2 juli 1993. DD pada 2016 juga menerima anugerah Ramon Magsaysay di Manila, Filipina, karena dinilai berjasa untuk aksi kemanusiaan global.

Kini Mas Rudy sudah kembali ke pangkuan Ilahi, usia 83 tahun di Paviliun Kartika, Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto Jakarta, Rabu (11/9) pukul 18.05 WIB.

Selamat jalan Mas Rudy, cendekiawan multi-talenta kelas dunia dengan cinta yang besar untuk kemanusiaan universal. Semoga Allah Swt mengampuni dosa-dosa almarhum, diterima amal ibadahnya dan diberi tempat terbaik oleh-Nya,"

You are my mentor, senior brother and fasilitator, auf wiedersehen. Dein Parni.

Beragam Pilihan, Seru Lezatnya, dan Sehat



Jakarta

Mahakam (021) 7202366 / 7245852
Gajah Mada Plaza (021) 63872140
Mahaka Square (021) 45850114
Plaza Bintaro (021) 7353553
Puri Indah Mall (021) 5822464
Pondok Indah Mall (021) 75915251
Mal Artha Gading (021) 45864556
Mall Taman Anggrek (021) 5639349
Tamini Square (021) 87782781
Plaza Semanggi (021) 25535018
Mall Ambassador (021) 5760453
FX Lifestyle X'nter (021) 25554328
Pejaten Village (021) 7820467
Menteng Huis (021) 39831853
Lebak Bulus (021) 27829657

f i h hanamasa_id

Bogor

Komp. Hotel Amaris (0251) 8346151

Tangerang

Supermal Karawaci (021) 5462608
TangCity Mall (021) 29309610

Bekasi

Mall Lippo Cikarang (021) 29617050
Metropolitan Mall (021) 8853959

Depok

Cibubur (021) 84598808
Jl. Margonda Raya No. 223 (021) 77804440

Bandung

Dago (022) 4230968

Surabaya

Gubeng (031) 5340446
Tunjungan Plaza IV (031) 5468139

Bali

Jl. Drupadi, Renon Denpasar (0361) 264960

Medan

Centre Point (061) 80510262

Semarang

Jl. Atmodireno 1 No. 24 (024) 8455054

www.hanamasaresto.com

WAKAF DIGITAL

Mudah dan Bermanfaat Jariyah

Klik disini :

donasi.tabungwakaf.com